

مجلس الذكر تذكيرا سومطرة السماليه



TAZKIRA SUMUT

**Pendidikan & Pengamalan Dzikir**

**Bersama**

**Majelis Dzikir "Tazkira"**

**Medan - Sumatra Utara**



Didirikan dan Di Bimbing Oleh :

**Buya KH. Amiruddin.MS**

- PROFIL, -PENGERTIAN / PEDOMAN ZIKIR,  
- PENGERTIAN SHOLAT TASBIH DAN DO'A MUSTAJAB



MAJELIS  
PIMPINAN BUYA KH. AMIRUDDIN MS  
TAZKIRA SUMUT

مجلس الذكر تذكير سومطرة السماليه

Pendidikan & Pengamalan Zikir

Bersama

Majelis Dzikir "Tazkira"

Medan - Sumatera Utara

Diterbitkan Oleh : Majelis Dzikir Tazkira, Medan - Sumatera Utara  
Sekretariat Jalan Brigjen. Katamso No. 45-G Lantai-3 Medan  
Telp. 061- 4519654 Fax. 061- 4513213  
E-mail : tazkira\_center@yahoo.com  
E-mail : traveltakagama@yahoo.com

Penulis Ahli Oleh : **BUYAKH.AMIRUDDIN,MS**

DiCetak & LayOut Oleh: CV. Bandung Production M. Medan Sumatera Utara  
Email : bandung\_Production@yahoo.com  
bandungproduction12@gmail.com



## KATA PENGANTAR

**A**lhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Untuk memenuhi saran dan permintaan para Pelindung, Pembina, Penasehat, Pengurus dan Jamaah Majelis dzikir Tazkira, kami berusaha menyusun buku "Pedoman & Profil Majelis Dzikir "TAZKIRA" Medan -Sumatera Utara serta rumah Dzikir " yang beralamat/ memakai Gedung PT. New Takagama Tour & Travel, Jln Brigjen. Katamso, 45.G. Lantai -3 Medan.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Adapun Buku ini kami terbitkan informasi serta pedoman tentang tata cara Dzikir untuk Jamaah Tazkira dalam kegiatan dzikir. Hal ini latar belakang oleh dorongan hati untuk semakin meningkatkan Syiar. Da'wah Islamiyah khususnya Jama'ah "TAZKIRA" dan simpatisannya, agar lebih mendekati diri kepada Allah SWT.

Kami menyadari sepenuhnya buku ini bukanlah suatu jawaban akhir karena keterbatasan kemampuan dan keterbatasan waktu kami dalam menyusun buku ini. Dengan segala keredahan hati, kami mengharapkan kritik yang membangun dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan buku ini sehingga dijadikan rujukan dalam beribadah. Ucapan terima kasih kami, secara khusus kepada Komisaris dan Direksi PT. New Takagama Tour & Travel yang memberi tempat dilantai III untuk Kegiatan Rumah Dzikir Tazkira Sumut. Atas segala kerjasamanya. Semoga dengan hadirnya buku ini, dapat menjadi sumbangan berharga dan bermanfaat bagi peningkatan ibadah kita semua, dan semoga usaha kita senantiasa mendapat ridho-Nya. Amin...



Medan, September 2012

(Buya. KH. AMIRUDDIN.MS)

Ketua Umum Majelis Dzikir  
"TAZKIRA SUMUT"

# - DAFTAR ISI -

	Judul	Halaman
1.	Kata Pengantar .....	ii
2.	Bab. 1 - Pendahuluan / Profil Majelis Zikir " Tazkira " Sumut.....	1
	- Pusat Kegiatan zikir " Tazkira " .....	2
	- Kegiatan Rumah zikir "tazkira" Center.....	4
	- Jenis-jenis Kegiatan Tazkira Center.....	5
	- Uraian Kegiatan.....	6
	- Daftar Nama-nama Anak Yatim Binaan " Tazkira Center" .....	11
	- Pengurus Majelis Zikir "Tazkira" Sumut.....	13
3.	Bab. 2 - Ibadah Dan Amalan zikir .....	15
	- Zikir adalah Perintahh Allah / dalam Firmanya.....	16
	- Pedoman Zikir Zahara.....	20
	- Pedoman Zikir Sir ( Khafi ) Zikir Didalam Hati.....	21
	- Gambar Duduk Zikir Tawajjuh.....	22
	- Fungsi Zikir Mendidik dan Meneduhkan Hati.....	23
	- Hati Tenteram Dengan Berzikir.....	25
	- Solusi Terhadap Suasana Hati.....	28
4.	Bab. 3 - Zikir Harian Ikhwani T.Q.N " Tazkira " .....	30
	- Amalan Zikir Harian " Tazkira " .....	36
5.	Bab. 4 - Seputaran / Pengertian Sholat Tasbih.....	38
	- Bilangan Raka'at Sholat Tasbih & Keutamaan Bertasbih.....	39
	- Waktu Bertasbih & Praktek Sholat Tasbih.....	40
	- Niat & Takbiratul Ihram.....	40- 41
	- Membaca Surat Al-fatihah.....	42
	- Ruku' Dan I'tidal.....	43
	- Duduk Antara Dua Sujud.....	44
	- Sujud Kedua & Duduk Tasyahhud / Tahiyat Akhir.....	45
	- Doa Sebelum Salam.....	47
	- Bacaan- bacaan /Do'a-do'a Yang Dibaca Sesudah Sholat Tasbih.....	48
	Bab. 5 - Kumpulan Do'a Mustajab / do'a Selepas Sholat.....	50
	- Orang Yang Dzholim/ Kufur Nikmat ( Dibaca ).....	51
	- Orang Yang LalaiAkan Amal Kebajikan Didunia ( Dibaca ).....	52
	- Tolak Bala ( ancaman Musibah ) (dibaca).....	53
	- Kesempitan Hidup/ terlilit akan Utang Piutang ( dibaca ).....	55
	- Syirik/Menyekutukan Allah Swt Dan Mendapat rezeki Yg Halal Dan Tidak Rugi.....	56
	- Menebalkan Rasa keimanan/ Ketaqwaan Terhadap Allah Swt.....	57
	- Pertolongan Rahmat & Hidayah / Mensyukuri Nikmat Allah Swt. ( dibaca ).....	58
	- Penyejuk Kesabaran Hati Serta Kedamaian Keluarga ( dibaca ).....	59
	- Do'a Penutup.....	60



Sebagai warga kota Medan, meskipun wira-wiri setiap bulannya ke Jakarta dan daerah untuk berceramah, Jama'ah di kota Medan tidak pernah dan tidak akan beliau lupakan sebab dari sanalah beliau hijrah ke ibu kota Jakarta. Jama'ah yang beliau asuh di Medan cukup banyak, baik itu di Instansi Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta Nasional dan Lokal, Polda Sumut, Kodam I BB, maupun di berbagai kelompok komponen dan persatuan masyarakat.

Pada tanggal 9 Mei 2004 dengan mengundang beberapa kelompok Majelis Ta'lim (belum seluruh majelis ta'lim diundang) maka diselenggarakanlah TAZKIRA di Masjid Al-Ihsan Jalan Suluh Medan, yang tidak berapa jauh dari rumah kediaman beliau. Ta'lim Akbar tidak hanya diisi dengan taushiyah, tetapi juga diisi dengan ZIKIR, MUHASABAH DAN DO'A.

Dari pertemuan tersebut dicetuskanlah wadah untuk bertemu sebulan sekali sesama jama'ah Ustazd KH. Amiruddin MS maupun umum setiap satu pertemuan. Dibuat nama wadah ini "TAZKIRA" Sumatera Utara.

Pertemuan kedua kali dibulan berikutnya dilaksanakan di Masjid Aulawiyah Ubudiyah Kantor PT. Perkebunan II Tanjung Morawa, dihadiri hampir seribu orang jama'ah.

Selanjutnya pada bulan ketiga pertemuan dilaksanakan di Masjid Baitur Rahman kompleks perumahan Johor Indah Permai. Seusai kegiatan Taushiyah, Zikir, Muhasabah dan Do'a atas permintaan ustazd dan persetujuan jama'ah, untuk kelanggengan TAZKIRA Sumatera Utara, yang waktu itu ustazd KH. Amiruddin MS menyebutkan team sukses TAZKIRA.

## **II. PUSAT KEGIATAN ZIKIR "TAZKIRA"**

Majelis Zikir "TAZKIRA" (Taushiyah Zikir dan Do'a Sumatera utara) yang didirikan dan diasuh Ustazd Kiyai Haji Amirudin MS. MA, MBA. Ph. D. sejak Tanggal 09 Mei 2004, adalah wadah tempat umat Islam melaksanakan kegiatan Zikir, Taushiyah dan do'a untuk memperbanyak amal ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT khususnya bagi kalangan jama'ah dari ratusan majelis ta'lim-majelis ta'lim yang diasuh langsung oleh ustazd KH. Amiruddin MS. MA. MBA. Ph.D di Sumatera Utara.



**Pusat kegiatan AKBAR** yang rutin dilaksanakan setiap hari Ahad kedua bertempat di Masjid Agung Jalan Diponegoro No.25 Medan. Jama'ah yang mengikuti aktivitas "TAZKIRA" berasal dari berbagai daerah tingkat dua Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara, khususnya Medan dan bahkan dari negeri tetangga, yaitu

**M a l a y s i a**



Bpk.Gubsu H. Syamsul Arifin, SE Meresmikan Rumah Zikir "Tazkira Sumut"

**Dari kegiatan yang diikuti hampir 2000(dua ribu)** jama'ah setiap kali dilaksanakan rutin satu kali satu bulan pada hari ahad kedua di Masjid Agung Medan, lahir aspirasi untuk menampung animo masyarakat yang membutuhkan pelayanan keagamaan dalam beraneka ragam bentuk kepentingan seperti: Bimbingan Haji dan Umrah, kuliah Kader Muballighah dan khotib jum'at dan presenter, Konsultasi Pendidikan dan Hukum Islam dan permasalahan agama Islam lainnya yang memerlukan gedung permanen, sebagai pusat administrasi dan konsultasi umat islam dan aneka ragam kegiatan kainnya yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Alhamdulillah, atas kerjasama dengan PT. New Takagama Tour and Travel, yang beralamat di jalan Brigjend Katamso No.45 G Medan (didepan Istana Maimoon pertigaan traffic-light), majelis Zikir "TAZKIRA" diperkenankan memanfaatkan lantai 3(tiga) gedung tersebut sebagai tempat kegiatan administrasi dan konsultasi agama Islam.



Bpk.Gubsu H. Syamsul Arifin, SE Bersama Buya KH. Amiruddin MS Dan Pengurus Tazkira Sumut

Menyambut baik kerjasama ini, maka lantai 3 gedung PT. NEW TAKAGAMA TOUR & TRAVEL telah direnovasi dan dijadikan Rumah Zikir " TAZKIRA CENTRE" dan telah diresmikan oleh Bapak Gubernur Provinsi Sumatera Utara, Bapak H. Syamsul Arifin, SE. Pada Hari Sabtu, Tanggal 7 Maret 2009 jam 8 malam yang lalu dan dihadiri oleh para kepala kantor Wilayah, Dinas dan Jawatan Provinsi Sumatera Utara dan Bapak Walikota Medan Bapak : Drs.H. Afifuddin lubis Msc.



“TAZKIRA CENTRE”

### III. KEGIATAN RUMAH ZIKIR “TAZKIRA CENTRE”

Sebagaimana disebutkan bahwa kegiatan di Tazkira Centre ini adalah pelayanan dan pembinaan umat Islam untuk menempa Insan Nafsun Muthmainnah dan Mewujudkan Keluarga Sakinah, mawadah, Wa Rahmah dan akhirnya Membangun Masyarakat dalam Negara yang “BALDATUN THOYYIBATUN WA RABBUN GHAFUR, maka saat ini kegiatan di “TAZKIRA CENTRE” ini meliputi beberapa kegiatan :

1. Kegiatan kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.(KBIH TAZKIRA).
2. Kuliah Kader Muballigh/Muballighah, Khotib juma'at dan presenter (MC=Master of Ceremony)
3. Konsultasi Hukum Faraidh dan Pendidikan Islam.
4. Kuliah Fiqih Kawula Muda (Remaja Islam).
5. Kuliah dan pembinaan Kelurga Sakinah Mawadah Wa rahmah (Suami-isteri).
6. Zikir Executive dan pelatihan kesadaran pernafasan.
7. Menerima , Mengumpulkan dan Menyalurkan Zakat , infaq, Shadaqah, Waqaf dan Hibah kepada yang berhak.
8. Membina dan menjadi Perantara Orang tua Asuh anak yatim piatu.
9. Menjadi Event Organizer Islamic Activities.
10. Fasilitator Pengisi Acara Hari Besar Islam dan Kegiatan Islami.



Penyerahan Surat Izin Tazkira Oleh Kandepag Medan Bpk. Drs. H.A.Rohim,M.Hum



Buya KH. Amiruddin.MS & Dosen Diklat Muballigh/ah Tazkira



Sepuluh kegiatan di "TAZKIRA CENTRE" ini adalah merupakan kegiatan Swadaya dan mengharapkan dukungan para donator yang berkelebihan Rezeki dan ikhlas serta Participant setiap kegiatan.

#### IV. JENIS - JENIS KEGIATAN TAZKIRA CENTRE.

Menurut estimasi kegiatan yang akan dilaksanakan ini sesuai dengan item jenis kegiatan sebagai berikut.:

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh	40 x Pertemuan
2.	Kuliah Kader Muballigh/Muballighah, Khotib Jum'at Presenter ( 60 Orang )	40 x Pertemuan
3.	Konsultasi Hukum Faraidh dan Pendidikan Islam	-
4.	Kuliah Fiqih Kawula Muda ( Remaja Mesjid Islam )	40 x Pertemuan
5.	Kuliah dan Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah.	20 x Pertemuan
6.	Zikir Executive dan Pernafasan Kesadaran	4 x Pertemuan
7.	Menerima dan Mengumpulkan dan Menyalurkan Zakat, Infaq, Shadaqah, Waqaf dan Hibah.	Sesuai Amanah Masyarakat
8.	Membimbing dan Menjadi Perantaraan Orang Tua Asuh Anak Yatim Piatu.	12 x 1 Tahun. Rutin 1 x Sebulan Untuk 20 Anak asuh
9.	Menjadi Executive Even Organizer Islamic Activities	Sesuai Permintaan
10.	Pengisian Acara Hari-hari Besar Islam Dan Kegiatan Islam Lain nya	-



## A. Kegiatan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.

Membimbing jamaah calon Haji atau Umrah yang akan menunaikan Ibadahnya ke tanah suci Makkah dengan pembelajaran yang bersifat teori dan praktek di "TAZKIRA CENTRE" menurut program pembelajaran yang diselenggarakan selama 4(bulan April s/d Agustus) dan berlangsung dua kali sepekan yaitu pada hari sabtu dan minggu, jam 12.00 s/d jam dan 14.00 Wib selama 40 kali pertemuan. Pembimbingan dan pelatihan ini dirancang sesuai dengan pedoman dari Departemen Agama yakni dengan perbandingan 60% teori dan praktek 40% Kegiatan teori dilaksanakan :

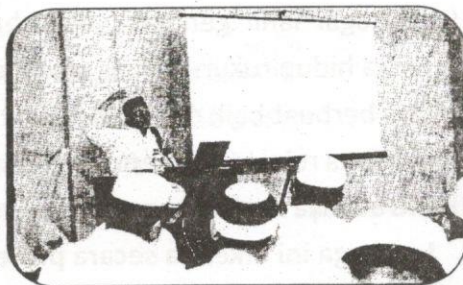
1. Diruangan Full-Air Condition.
  2. Luxury Room (Ruangan Lux).
  3. Menggunakan Notebook dan LCD dan Screen Player.
  4. Sound system yang berkualitas.
  5. System Pencahayaan yang menarik dan menyenangkan.
  6. Dosen pembimbing yang professional dan piawai dalam bidangnya sesuai pengalaman dan keahliannya.
  7. Menggunakan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pemberian pelajaran oleh dosen dan penyerapan materi oleh jamaah.
  8. Praktek Peragaan Lapangan ke Asrama Haji Jl. Pangkalan Mansur Medan.
- ### B. Diklat/ Kuliah kader Khatib, Muballigh/ Muballighah dan Presenter (MC).

Sesuai dengan *visi* dan  *misi* dari majelis zikir "TAZKIRA" untuk menjadi wadah berkumpulnya umat Islam untuk mendekatkan diri kepada Allmaah SWT dengan Iman, ilmu dan Amal , konsekwensinya adlah Majelis Tazkira harus mengadakan Ta'lim dan Taushiah sebanyak-banyaknya dan sesering-seringnya.

Dalam hubungan itu tentu sangat diperlukan penceramah & dai/daiyah maupun khatib sebagai ujung tombak yang berhadapan langsung membaerikan pelajaran Agama Islam kepada umat.



Buya KH.Amiruddin.MS dan Ummi HJ. Siti Supriati



KH. Wahfiuddin ( Dosen Terbang Tazkira )



Realitas menunjukkan bahwa apabila seorang Ulama, Ustadz/Ustadzah, Muballigh/Muballighah atau khatib meninggalkan dunia, belum tentu segera akan ada penggantinya. Tidak usahkan yang sekualitas dengannya, yang dapat menggantikan sesuai dengan kebutuhan umat saja pun kadang kala sukar untuk diperoleh kalau tidak ada pengkaderan yang intensif dan efektif.

Berdasarkan alasan ini dan sesuai cita-cita suci Pendiri Majelis Zikir TAZKIRA Sumatera Utara, yaitu Al-Ustadz KH. Amiruddin MS. MA. MBA. Ph.D, untuk mengkader MUBALLIGH MASA DEPAN YANG BERKUALITAS, Kuliah Kader Muballigh/Muballighah ini perlu segera dan rutin terus menerus diadakan sesuai dengan angkatan demi angkatan menurut masa kuliah yang dipandang cukup dan dapat menghasilkan Muballigh/Muballighah yang berkualitas.

Kuliah Kader Muballigh/Muballighah, Khatib dan Presenter ini yang disingkat dengan "KKMKP" diselenggarakan selama 4 bulan atau satu semester dan satu angkatan diikuti 60 orang peserta dengan masa kuliah dua kali dalam sepekan, sehingga diharapkan dapat dilaksanakan 30 kali pertemuan dan satu dua kali praktek lapangan, selanjutnya di terjunkan sebagai dai/daiyah di bulan Ramadhan.

Secara rinci akan dibuat "PROPOSAL KHUSUS" untuk kegiatan ini sehingga lebih memperlihatkan dengan jelas Kurikulum, Materi dan Dosen yang akan dilaksanakan serta formulir dan persyaratan peserta yang mengikuti kegiatan ini.

### **C. Konsultasi Hukum Faraidh dan Pendidikan Islam.**

Melihat semakin meningkatnya animo masyarakat untuk mendalami kajian Islam khususnya masalah Fikih faraidh (Hukum Warisan) dan masalah pendidikan anak yang Islami agar lahir generasi yang shaleh dan shalehah dan sepeninggal orang tua mereka hidup rukun-damai, mandiri dan berbakti kepada orang tuanya dengan cara selalu berbuat baik dan mendoakan mereka. Serta tidak berselisih paham dan konflik menerima rejeki yang berupa warisan dari kedua atau salah satu orang tua, sangatlah perlu adanya wadah konsultasi Hukum Faraidh dan Pendidikan Islam.

**Lembaga ini dikelola secara professional di rumah Zikir "TAZKIRA" dengan menyediakan :**

1. Ruang Konsultasi yang nyaman, inspiratif dan menjamin privatisasi dan menjamin privatisasi seseorang atau satu keluarga yang membutuhkan jasa konsultasi.



2. Tenaga konsultasi dibimbing oleh Guru dan Expert yang mempunyai baik dari disiplin Ilmu Agama, Pendidikan maupun Psychology.
3. Bersedia memberikan pelayanan untuk keluarga yang membutuhkan dengan jasa
4. Mengadakan pelatihan-pelatihan motivasi Intelektual, Spritual dan Emosional secara keleompok berkala maupun In Host ditempat yang representative.

#### **D. Kuliah Fiqih Khususnya Kawula muda ( Para Remaja Islam )**

Realitas social yang semakin mencemaskan para orangtua adalah hasil survey yang menyatakan bahwa 80% remaja menikah sudah tidak dalam keadaan suci lagi (kehilangan virginitas). Masalah ini selain merupakan hal yang menyangkut dosa secara hukum Islam(karena telah berhubungan badan sebelum menikah), juga adalah keadaan yang memalukan dan memilukan bagi orang tua dan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan beradat istiadat mulia.

Jangan biarkan keadaan ini semakin memburuk dan akhirnya melanda putra-outri, anak cucu-kita yang sangat kita cintai dan sayangi serta harapkan menjadi generasi penerus yang shaleh dan shalehah.

Rumah Zikir "TAZKIRA CENTRE"

menyelegarakan kuliah Fiqih Khususnya Kawula Muda dengan **System Paket Pembelajaran**

yaitu :

- Dilaksanakan setiap malam Sabtu dan Minggu.
- Jumlah pertemuan selama delapan kali pertemuan (satu bulan)
- Satu angkatan diikuti minimal 25 peserta dan maksimal 50 peserta.
- Diasuh Dosen pembimbing dan Psikolog yang professional
- Materi Kuliah representatif dengan kehidupan remaja dan masalah pra pernikahan untuk memelihara kesucian diri.
- Peserta yang ingin ikut praktek lapangan dalam kegiatan tadabur alam, dikenakan biaya khusus (Rp. 300.000.-) selain biaya kuliah.
- Biaya Kuliah satu paket sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah)



Buya KH.Amiruddin.MS Dengan Menteri PAN



- Biaya Kuliah satu paket sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah)
- Setelah selesai mengikuti Kuliah paket akan diwisuda dan mendapat sertifikat.

### **E. Kuliah Pembinaan Keluarga Sakinah (Suami-Isteri)**

Dambaan pasangan suami-isteri yang hidup berumah tangga adalah keluarga yang sakinah, Mawadadah, Wa Rahmah dalam kenyataan hidup bukan sekedar kata-kata nasehat yang diucapkan ketika aqad-nikah dan acara Walimatul-Urusy (peserta perkawinan) sehingga dapat dirasakan betapa bahagiannya hidup berumah tangga seperti rumah tangga Rasulullah Muhammad SAW dengan Khadijah dan Aisyah, rumah tangga Siti Fatimah (binti Muhammad Rasulullah SAW) dengan Saidina Ali Bin Abi Thalib R.A.



Ami Dan Minda

Untuk mencapai dan mewujudkan hal tersebut, rumah Zikir 'TAZKIRA CENTRE', menyediakan paket pembelajaran, **praktek dan pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah dengan system paket yaitu :**

- Dilaksanakan selama tiga hari (Jum'at, Sabtu dan Minggu).
- Dilaksanakan di rumah Zikir "Tazkira Center" dan Hotel Serta Wisata.
- Tadabur Alam ke Daerah Panorama Alam.-
- Pertemuan Teori dilakukan di lokal dan zikir doa bersama.
- Praktek, makan bersama dan tidur bersama (masing-masing suami dengan isterinya) di hotel dua malam. Satu malam di kota Medan dan satu malam kota wisata.
- Praktek lapangan, Menikmati indahnya berpasangan dalam perjalanan dan berdarmawisata dengan bus Pariwisata.
- Biaya satu paket kegiatan (include) adalah Rp.1.000.000 (satu juta rupiah).
- Pembimbing utama adalah ketua Umum Majelis Zikir Tazkira Sumut Ust. KH Amiruddin MS.MA.MBA.Ph.D dan isteri Hj.Siti Supiati Amir, selain para pakar rumah tangga Sakinah lainnya.
- Waktu pelaksanaan setiap akhir bulan.
- Peserta minimal sepuluh pasang dan maksimal 18 pasang.



## F. Zikir Executive dan Pelatihan Pernafasan

Zikir Executive pernafasan kesadaran dilaksanakan secara periodic, tiga bulan sekali sesuai dengan peserta yang akan mengikutinya. Kegiatan ini berkerjasama dengan Zikir Pernafasan yang dibimbing oleh Ustadz yang didatangkan dari Jakarta. Kegiatan dalam satu angkatan berjumlah 25 peserta dengan durasi waktu 10 jam. Kegiatan meliputi 25% teori dan 75% praktek, dan kegiatan praktek ini setiap peserta dilatih dan di deteksi pengaruh zikir kepada dirinya secara individual person per person, guna mengetahui tingkat kesadaran pernafasan yang dirasakan dan dihasilkan.

Menurut schedule, insya allah secara rutin di **Rumah Zikir Tazkira** akan dilaksanakan pada setiap bulan.

## G. Menerima dan mengumpulkan Serta Penyalur Zakat, Infaq, Shadaqah dan

### Hibah dari Muzaki Kepada Mustahiq.

Kegiatan ini disingkat menjadi **"GAS ZIS"** yaitu Gerakan Amal Shaleh Zakat, Infaq dan Shadaqah dengan aktivitas :

- Menerima Zakat, Infaq dan Shadaqah Maupun Hibah dari Ahliya dengan system jemput bola.
- Mendata mustahiq penerima dan menyusun program pemanfaatannya kepada sasarannya dengan Akurat dan Objektif.
- Membuat pertanggung jawaban kepada penyalur dan kepada umum (jamaah Tazkira) secara Accountabel.

## H. Menjadi Perantara Anak Kepada Orangtua Asuh.

Program ini adalah merupakan lanjutan dari **"Gerakan Orng tua Asuh"** yang disingkat dengan **GNOTA**. Saat ini Rumah Zikir **"TAZKIRA"** telah membina anak-anak yatim piatu yang tetap diasuh oleh orang tuanya masing-masing di kediaman mereka sebanyak 40 orang.

Orang tua asuh yang berkenan menjadi penyandang dana pendidikan dan biaya hidup mereka akan dipertemukan di rumah zikir dan di beri data selengkapanya tentang indentitas anak asuh.

Rumah Zikir **"Tazkira"** menjadi perantara (mediator) untuk



Buya KH. Amiruddin. MS



menerima dana dari orang tua asuh dan menyelurkannya langsung ke lembaga pendidikan atau kepada anak dan keluarganya. Hal ini dilakukan setiap bulan per triliwun.

### **I. Menjadi Even Organizer Of Islamic Ceremony**

Secara Profesional merencanakan dan menyiapkan jasa fasilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Islami, seperti hari-hari Islam ( Peringatan Maulid Nabi, Isra' Mikraj, Pemberangkatan Jemaah Haji, Halal bin Halal, Temu Pisah Pejabat). Di instansi dan perusahaan pemerintahan maupun swasta atau perorangan.

Adapun jasa yang disediakan ialah penyediaan tempat, pengaturan tempat, penyediaan alat-alat dan fasilitas serta konsumsi dan perangkat kegiatan yang dibutuhkan ( Rumah Zikir " Tazkira" bermitra dengan Hotel, Restoran dan Pemilik Peralatan dan Fasilitas lain).

### **J. Fasilitator Kegiatan Hari Besar Islam dan Kegiatan Islami.**

Rumah Zikir Tazkira membantu Menyiapkan Khatib Jum'at, Penceramah ( Muballigh/ Muballighah), Pembacaan Al- Quran ( Qori dan Qoriah ) Pembawa Sari Tilawah, dan Penasehat Perkawinan serta Presenter dan Pemimpin Do'a. Pada acara-acara diinstansi Pemerintahan maupun Keluarga Besar dan Perorangan.

Disamping hal tersebut juga menyiapkan jasa untuk designt acara-acara resmi di instansi yang menyangkut kegiatan islam seperti Sunnat Massal, Santunan Anak Yatim,dan sebagainya.

### **Daftar Nama-nama Anak Yatim Binaan**

#### **" Tazkira Center"**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Nidiya	Jl. Suluh No. 120 Medan	P
2.	Fitri	Jl. Belat No. 99 Medan	P
3.	Putri	Jl. Durung No. 183 Medan	P
4.	Zaitun Aulia	Jl. Durung No. 177 Medan	P
5.	Jannah Septiana	Jl. Durung No. 177 Medan	P
6.	Siti Azizah	Jl. Durung Gg. Ibu No.112 Medan	P
7.	Sabrab Sidik	Jl. Suluh No. 122 Medan	L
8.	Arianda	Jl. Belat Gg. Guan 130 Medan	L
9.	Siti Aisyah	Jl. Suluh No. 123 A Medan	P
10.	Sutiono	Jl. Sesar No. 78 A Medan	L
11.	Deni Ramadhan	Jl. Suluh No. 134 Medan	L

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin
12.	M. Fared	Jl. Tuamang No. 229 Medan	L
13.	Elly	Jl. Sesar No. 78 A Medan	P
14.	Wulan	Jl. Sesar No. 78 A Medan	P
15.	Sintia Putri	Jl. Tuamang No. 229 Medan	P
16.	Afdal	Jl. Belat No. 146 Medan	L
17.	M.Fahcri	Jl. Suluh No. 120 Medan	L
18.	M. Arief Siregar	Jl. Durung 12 A Medan	L
19.	Roni Siregar	Jl. Durung 12 A Medan	L
20.	Raja Siregar	Jl. Durung 12 A Medan	L
21.	Irfan Maulana Siregar	Jl. Durung 12 A Medan	L
22.	dst.....s/d No. 40	( Alamat di sekretariat.....)	-



Medan, September 2012

( Buya KH. Amiruddin .MS)







# **PENGURUS MAJELIS DZIKIR TAZKIRA SUMUT**

## **TAUSHIAH, DZIKIR & DOA**

### **(TAZKIRA)**

### **SUMATERA UTARA**

<b>Pembina</b>	:	Kakanwil Kemenag Sumatera Utara Rektor IAIN Sumatera Utara Kakan.Kemenag Medan Ketua MUI Kota Medan
<b>Penasehat</b>	:	H. Abdurrahim Drs. H. Mahmuddin Lbs Ir. H. Syamsuddin dr. Hj. Tuty R. Ketaren H. Suhartono Drs. H. Amiruddin (DPRD) H. Masril Muslim
<b>Ketua Umum</b>	:	<b>Buya KH. Amiruddin MS</b>
<b>Ketua Harian</b>	:	<b>H. Bambang Suprpto, SE MBA</b>
<b>Wakil Ketua</b>	:	H. Harsubakti Harahap
<b>Wakil Ketua</b>	:	M. Arief, SE
<b>Wakil Ketua</b>	:	AKBP.drg.Etty D. Lamurty
<b>Sekretaris Umum</b>	:	<b>M. Azmi Jauhari, SH</b>
<b>Wakil Sekretaris</b>	:	Ibnu Mubarrak, S.Sos.I
<b>Wakil Sekretaris</b>	:	M. Dhuha Sholihin, SE
<b>Wakil Sekretaris</b>	:	Hj. Nurhayati Daulay
<b>Bendahara Umum</b>	:	<b>Hj. Siti Supiati</b>
<b>Wakil Bendahara</b>	:	Hj. Dewi Korawaty P
<b>Wakil Bendahara</b>	:	Hj.Ir.SH. Hastuty
<b>Wakil Bendahara</b>	:	Hj. Nurhidayati Maulana
<b><u>Bidang Publikasi :</u></b>		
1. H. Muldianto	8. Hj. Dahlia Hanum	15. dr.Hj. Rosidatul Fuadah
2. Fitri Amriati	9. Hj. Salmawaty	
3. Hj. Deliana	10. Hj. Rima Anjar	
4. Hj. Rosda Naswan	11. Asga Dewi	
5. Nuarani	12. Suyono	
6. Drs.H. Sudarno	13. Ir. Ibnu Maulana Ishaq	
7. Hj. Syamsidar	14. Hj. Mariani	

## I. PENGERTIAN ZIKIR DAN FUNGSINYA

## I.1 Makna Zikir

Manusia adalah makhluk yang sangat dekat dengan Allah SWT sebab dalam diri manusia esensi utamanya adalah ruh. Ruh adalah tiupan Allah dan titipan Allah SWT. Penjanjian manusia di alam arwah kepada Allah SWT adalah statement yang mengingat dirinya dalam kerinduan dan keinginan untuk dekat kepada Allah SWT. Karena yang sangat hampir (dekat) kepada Allah itu adalah Ruh (Qalbu) lantaran ia memang langsung dari Allah SWT. Maka jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah juga dengan sering-seringnya mengingat dan menyebut Allah melalui zikir.

Menurut ayat suci Al-Qur'anul Karim, Surat Ali Imran ayat 190 dan ayat 191, berzikir kepada Allah SWT dengan pengertian "INGAT" kepada Allah secara luas ialah senantiasa mengingat Allah dengan memperhatikan pergantian siang dan malam, maupun dengan memperhatikan kejadian dengan segala fenomena baik yang merupakan aktivitas maupun entitas alam, yang dengan memperhatikan itu akan menimbulkan kesadaran betapa besar dan maha kuasa sang pencipta dan pengatur serta pemilik alam semesta ini. Hal ini disebut ZIKIR FIKRI yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas iman dan kecintaan kepada Allah melalui nalar yang didukung oleh panca indera khususnya mata dan telinga.

Dalam satu hadist dari Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Bukhari, Rasulullah SAW bersabda, yang artinya: "Tidak cukup pendekatan hamba Ku kepada Ku dengan hanya menjalankan ibadah yang difardhukan kepadanya, supaya menjadi Aku cintai. Akan tetapi hambaku dapat mendekati Aku dengan selalu ia memperbanyak amalan-amalan sunnat (nawafil) demikian banyaknya sehingga ia Aku cintai, maka apabila ia telah Aku cintai, maka pendengaran Ku jadilah pendengarannya, dan tangun Ku jadilah tangannya yang dengan itu ia memegang, dan kakinya adalah kaki Ku yang dengan itu ia berjalan dan jika ia meminta kepada Ku, maka Aku berikan, dan jika ia meminta dilindungi dari segala kesusahan, Aku lindungi".



Menurut Prof. Dr. Harun Nasution dalam bukunya ISLAM RASIONAL, beliau menyebutkan ; “Tidak cukup pendekatan hamba Ku kepada Ku dengan hanya menjalankan ibadah yang difardhukan kepadanya, supaya menjadi Aku cintai. Akan tetapi hambaku dapat mendekati Aku dengan sellau ia memperbanyak amalan-amalan sunnat (nawafil) demikian banyaknya Ku jadilah pendengarannya, dan tangan Ku jadilah tangannya yang dengan itu ia memegang, dan kakinya adalah kaki Ku yang dengan itu ia berjalan dan jika ia meminta kepada Ku, amak Aku berikan, dan jika ia meminta dilindungi dari segi kesusahan, aku lindungi”.

## I. 2. Zikir adalah Perintah Allah

Banyak sekali di dalam Al-Qur'anul Karim wahyu Allah SWT yang memerintahkan manusia supaya berzikir mengingat Allah dan bahwa nilai berzikir sebagai ibadah sangatlah agung dan bermanfaat serta mengandung hikmah yang besar.

(a) Firman Allah di dalam Surat Al-Hadid ayat: 16

﴿ أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴾

Artinya: “Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah (Berzikir) dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya pernah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan diantara mereka adalah orang-orang yang fasik. “Q.S. Al-Hadid:16)

(b) Firman Allah di dalam surat Al-Ankabut ayat: 45

﴿ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S.Al-Ankabut: 45)

Firman Allah di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa', ayat: 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ

Artinya: "Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring....". (Q.S.Al-Ankabut : 45)

Firman Allah didalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah, ayat: 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu (Berzikir) kepada-Ku nsicaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari nikmat)-Ku". (Q.S.:Al-Baqarah:ayat 152)

Firman Allah SWT di dalam surat Al-Munafiqun, ayat: 9

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat (Berzikir kepada) Allah. Barang siapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi". (Q.S.Al-Munafiqun: 9)

Firman Allah di dalam Al-Qur'an, surat Al-Anfal: 45

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka bertegur hatilah kamu dan (Berzikir lah) sebutlah (nama) Allah banyak-banyaknya agar kamu beruntung". (Q.S.Al-Anfal:45)



(g) Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'anul Karim, surat Al-Ahzab: 41

يَتَّيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya". (Q.S.Al-Ahzab:41)

(h) Firman Allah di dalam Al-Qur'anul Karim, surat Al-Kahfi: 28

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَدُوَّةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيْدُوْنَ  
وَجْهَهُ ۗ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيْدُ زِيْنَةَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَا  
تُطِعْ مَنْ اَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوٰىهُ وَكَانَ اَمْرُهُ فُرُطًا

Artinya: "dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati (Berzikir kepada) Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas". (Q.S.Al-Kahfi: 28)

**Hadist-Hadist Rasulullah Muhammad SAW mengenai Zikir.**

Rasulullah Muhammad SAW bersabda yang artinya:

"Sesungguhnya Allah SWT mengharamkan api neraka menjilat orang yang mengucapkan: LAA ILAAHA ILLALLAH, yang ditujukan hanya kepada Allah semata-mata". (H.R. Bukhari dan Muslim)

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW berkata (yang artinya):

"Dunia ini terlaknat, terlaknat pula apa yang ada di dalamnya kecuali zikrullah dan apa yang membantunya, atau orang-orang yang berilmu atau orang-orang yang mencari ilmu". (Al-Hadist)



Dalam kitab Aqidah Islamiyah, halaman 195, ditetapkan hadist riwayat Bukhari dan Muslim disebutkan bahwasannya Rasulullah Muhammad SAW ada bersabda yang artinya:

*"Sesungguhnya Allah yang maha suci dan Luhur itu mempunyai malaikat-malaikat yang berkeliling dan utama sifatnya. Mereka itu mencari majelis-majelis zikir (Pengajian atau Ta'lim). Apabila mereka menemukan suatu majelis yang didalamnya berisi Zikir, maka mereka pun duduklah bersama hadirin yang ada disitu. Mereka berbaris antara sebagian dengan sebagian yang lainnya dengan merapikan letak sayapnya sehingga memenuhi tempat-tempat yang ada diantara mereka dengan langit".* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Di dalam hadist shahih Muslim, disebutkan bahwa Rasulullah Muhammad SAW ada bersabda, yang artinya:

*"Tidaklah segolongan orang duduk seraya menyebut Allah (berzikir) melainkan para malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi mereka, ketentraman hati turun kepada mereka dan Allah menyebut mereka termasuk dalam golongan orang yang berada disisi Nya".* (H.R. Dailamy, dari Anas)

### I. 3. Berbagai Cara (Pedoman) Berzikir

Demikian banyak dan jelas ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist-hadist. Rasulullah Muhammad SAW yang menggaransikan betapa berzikir itu adalah ibadah yang agung dan mulia serta memuliakan yang melakukannya (Pengamal Zikir), maka berikut ini dijelaskan pedoman atau cara berzikir.

قَالَ فَبِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ  
ثُمَّ لَآتِيَنَّهُمْ مِّنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ  
وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ

Artinya: "Iblis Menjawab: "Karena engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan engkau yang lurus, kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat)". (Q.S. Al-A'raf: 16-17)

## 1. Pedoman Zikir Zahar

Dalam dialog Rasulullah Muhammad SAW dengan Ali R.A. Rasulullah Muhammad SAW ada bersabda sebagai berikut (artinya): "Sesungguhnya Saidina Ali R.A. telah bertanya kepada Rasulullah Muhammad SAW: "Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepadaku akan jalan yang paling dekat menuju Allah dan yang paling mudah bagi hamba-hamba Allah dan yang paling utama disisi Allah, maka Nabi Muhammad SAW menjawab: "Wajiblah atas kamu mengekalkan zikrullah", Saidina Ali bertanya lagi bagaimana caranya berzikir ya....Rasulullah. Maka Nabi Menjawab: "Pejamkan kedua matamu dan dengarkan (ucapan) dariku tiga kali, kemudian ucapan olehmu tiga kali dan aku akan mendengarkannya. Maka Nabi Muhammad SAW mengucapkan "LAA ILAAHA ILLALLAAH" 3 kali sambil memejamkan mata dan mengeraskan suaranya, sedangkan Saidina Ali RA mendengarkannya. Kemudian Saidina Ali RA mengucapkan "LAA ILAAHA ILLALLAAH", sedangkan Nabi Muhammad SAW mendengarkannya. (Hadist dengan sanad shahih, dikutip dari kitab Jami'ul Ushul Auliya Hal. 18

Secara lebih teknis Ulama Tasawwuf menjelaskan di dalam kitab "Tanwirul Qulub" sebagai berikut:

*"Adapun tatacara melakukan zikir **LAA ILAAHA ILLALLAAH** itu pertama hendaklah orang yang berzikir itu melekatkan lisannya kelangit-langit mulutnya kemudian ditahannya nafas setelah ditariknya ke dalam dan mulainya ia dengan mengucapkan "LAA" dengan dibayangkan yang ditarik dari bawah pusat dan dipanjangkannya ke tengah-tengah latifatul akhfa hingga sampai latifatun Nafsi yang ada di otak. Dan setelah itu dimulainya lagi dengan hamzah kalimat "ILAAHA" dengan dibayangkan menurunkannya dari otak ke belikat sebelah kanan sehingga sampai ke latifatur Ruh. Dan setelah itu dimulainya lagi dengan hamzah nya kalimat "ILLALLAAH" dengan dibayangkan dari belikat sebelah kanan itu dipanjangkan dan diturunkannya melalui tengah-tengah dada hingga berhenti sampai di latifatul Qalbiy. Kemudian dibayangkan dengan memukulkan lafdzul Jalalah yakni lafaz "ALLAH", kejantungannya (latifatul Qalbiy) dengan kuatnya nafas yang bertahan sehingga terlahirlah bekas dan panasnya diseluruh jasad. (Dikutip dari kitab "Tanwirul Qwulub" hal. 514-515)*

Menurut syeikh Tajul Arifin (Abah Anom) Pemimpin Pondok Pesantren Suryalaya, yang memadukan zikir tariqah Naqsabandiyah dengan Tariqat Qadirriyah, zikir zahar dengan kalimah "**LAA ILAAHA ILLALLAAH**" tersebut diucapkan sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) kali.



Beliau mengajarkan bahwa makna gerakan seperti yang dikemukakan di atas adalah untuk MEMOTONG ZIKZAK, cara Syeitan yang telah memohon izin kepada Allah untuk menggoda manusia: **dari muka, dari belakang, dari kanan, dan dari kiri.** Maka gerakan manusia berzikir melawan godaan Syeitan itu: **dari bawah ke atas, dari atas ke kanan, dari kanan ke kiri dan dari kiri ke bawah, yaitu ke LATHIFATUL QALBI** (arah dua jari di bawah susu kiri). Demikian dilakukan dengan khusu' dan tawadhu' agar membekas dan memberi cahaya kepada qalbu (hati).

## 2. Pedoman Zikir Sir (Khafi) Zikir di dalam Hati

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'anul Karim:

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ  
وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: "Dan (Berzikirlah) sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai". (Q.S.Al-A'raf: 205)

Rasulullah Muhammad SAW ada bersabda yang artinya: "Ada pun zikir yang tidak terdengar oleh malaikat hafazah yaitu zikir khafi itu, lebih utama 70 (tujuh puluh) kali lipat dari pada keutamaan zikir yang terdengar oleh malaikat hafazah". (Al-Hadist Riwayat Al-Bukhari, dari kitab Tanwirul Qulub, hal.509)

Secara teknis melakukan zikir khafi ini adalah sebagai berikut: "terlebih dahulu menundukkan kepala memiringkannya ke kiri searah Latifatul Qalbiy, lalu memejamkan mata. Kemudian angkat lidah di dalam mulut sentuhkan ke langit-langit di dalam mulut, lalu di dalam hati ingat dan ucapkan (tanpa suara dan tanpa gerakan lidah) lafazd Jalalah yaitu "ALLAH".

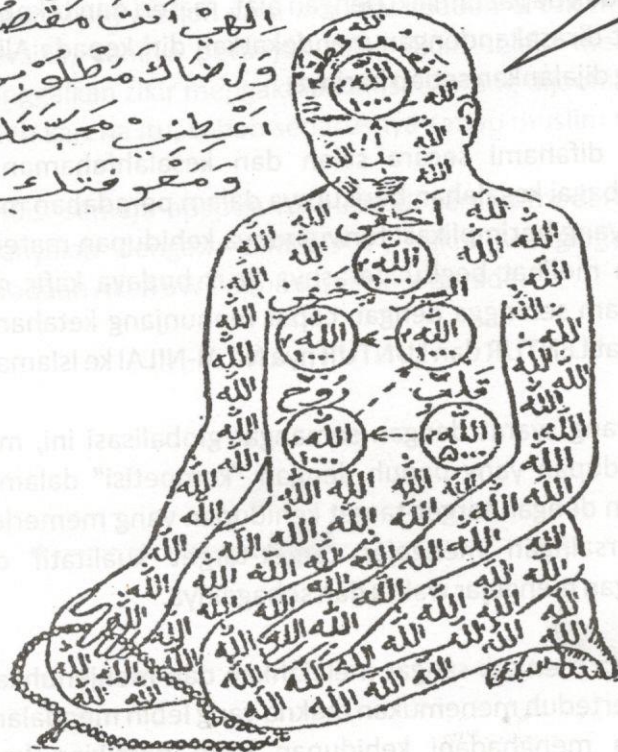
Lakukan itu sebanyak 11.000 (sebelas ribu kali) untuk mengisi 7 (tujuh) latifah dai dalam batin manusia. Adapun tujuh Latifatul Qalby dalam jiwa manusia itu arahnya ialah:

1. Lathifatul Qalby diisi dengan zikir "ALLAH" 5000 kali (dua jari di bawah susu kiri).
2. Lathifatu Ruh diisi dengan zikir "ALLAH" 1000 kali (dua jari di bawah susu kanan).
3. Lathifatul Sirri diisi dengan zikir "ALLAH" 1000 kali (dua jari di atas susu kiri).
4. Lathifatul Khafi diisi dengan zikir "ALLAH" 1000 kali (dua jari di atas susu kanan).
5. Lathifatul Akhfa diisi dengan zikir "ALLAH" 1000 kali (setentang dengan empedu dibawah dada).
6. Lathifah Nafsun Natiga diisi dengan zikir "ALLAH" 1000 kali (setentang dengan pusat di bawah perut).
7. Lathifah Kullu Jasad diisi dengan zikir "ALLAH" 1000 kali (yang ada di otak)

Sehingga total seluruh kalimat **ZIKIR SIR** (khafi) ini adalah 11000 (sebelas ribu kali). Apabila belum tercapai jumlah sebanyak 11000 kali, maka si pezikir dapat menyambunganya diwaktu dan tempat yang dianggap lowong (senggang) sehingga cukup jumlahnya menjadi 11000 kali.

Gambar  
"DUDUK ZIKIR TAWAJJUH"

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ مَقْصُوْدِيْ  
وَرِضَاكَ مَطْلُوْبِيْ  
اَعْظِيْنِيْ مَحَبَّتَكَ  
وَمَحَرِّقْ قَلْبِيْ



فَرِّهَاتِيْ كُنْ  
كَمْبَرٌ دُكْدُ  
لَطَائِفِ مِلَاتِ  
فَلْجَارُونَ كَبُوا  
فَدَ سِيْسِي  
طَن



#### I. 4. Fungsi Zikir Mendidik dan Meneduhkan Hati

Kegiatan berzikir adalah cara aqidah untuk membentengi keimanan dari erosi maupun polusi yang disebabkan oleh kemajuan zaman modern sebagai dampak negatif IPTEK. Tanpa berzikir hampir dapat dipastikan "AQIDAH" di taman tauhid yang suci, akan gersang kemudian layu bahkan kering, gugur dan hancur. Apalagi kompetisi kegiatan memajukan agamanya dikalangan umat beragama oleh non muslim demikian gencar bergerak di sekitar kita baik secara nyata atau tidak kentara.

Pada kondisi sekarang ini, aktivitas mencari nafkah dalam kaitannya dengan penggunaan waktu hampir membuat orang tidak punya kesempatan untuk menyisihkan kesempatan menuntut ilmu agama, memperkuat aqidah sekaligus menambah amal ibadah dan berkumpul serta bersilaturahmi menjalin dan memperkokoh ukhuwah Islamiyah.

Walaupun alat-alat teknologi yang canggih dan modern telah dimiliki manusia tetapi ketenangan batin tidak dapat dimiliki dengan alat, materi dan teknologi. Ketenangan bathin hanya dapat dirasakan dengan mendekatkan diri kepada Allah yakni melalui ibadah-ibadah yang dijalankan setiap harinya.

Modernisasi telah difahami secara salah dan kesalahfahaman itu telah pula mengakibatkan berbagai kesalahan berikutnya dalam peradaban manusia terutama terhadap tata nilai yang berimplikasi terwujudnya kehidupan materialis. Disamping itu, mengingat dan melihat begitu derasnya arus budaya kafir masuk ke dalam kehidupan umat Islam sehingga dengan cepat menunggang ketahanan aqidah yang mengakibatkan dapat LENTUR dan LUNTUR nya NILAI-NILAI ke Islaman,

Dalam kehidupan yang syarat dengan semangat globalisasi ini, manusia terbawa kepada situasi kehidupan yang penuh dengan "kompetisi" dalam arti yang luas. Manusia dihadapkan dengan target-target kehidupan yang memerlukan kerja keras dan persaingan-persaingan mengejar target-target kualitatif dan kuantitatif, persaingan-persaingan mengejar waktu dan sebagainya.

Hidup seperti itu bisa menjadi sangat melelahkan dan menjenuhkan apabila tidak ada ruang tempat berteduh menemukan makna yang lebih mendalam dari hidup ini. Tidak jarang ketika menghadapi kehidupan yang demikian keras dan tanpa menemukan tempat "BERTEDUH", orang dapat terjerumus kepada kondisi "vacuum eksistensial" (kehampaan makna hidup).

Agama dengan seluruh perangkat ajaranNYA lah yang paling efektif menyediakan ruang tempat berteduh itu, tempat seseorang menemukan kekuatan, ketegaran, ketenangan dan makna yang lebih dalam dari kehidupan ini. Dalam ajaran Islam, salah satu aktivitas yang diajarkan dan sangat dianjurkan untuk diamalkan guna meraih kekuatan, ketegaran dan ketenangan tersebut adalah "BERZIKIR". Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 28.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: *"Hanya dengan berzikir mengingat Allah hatimu menjadi tentram (tenang)". (Q.S.Ar-Ra'du 28)*

Berzikir (mengingat Allah) adalah satu aktivitas ibadah untuk meraih simpati Allah SWT. Dengan berzikir, cahaya petunjuk Allah akan selalu menyertai kehidupan. Sebaliknya, meninggalkan zikir mengakibatkan seseorang dijauhi dari nikmat cahaya petunjuk-Nya. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap muslim tidak meninggalkan zikir.

Maka dalam kondisi semaju apapun manusia di zaman modern, alat untuk dekat kepada Allah hanyalah dengan "ZIKRILLAH", yakni Mengingat, Menyebut, dan Merasakan keberadaan Allah SWT dimanapun kita berada.





## II. HATI TENTERAM DENGAN BERZIKIR

### II. 1. Pengertian Hati dan Hakikatnya

Manusia adalah makhluk yang memiliki hati atau qalbu. Ia adalah tiupan dan titipan Allah SWT yang pada awalnya dalam keadaan suci, selanjutnya Allah SWT mengilhamkan kebaikan dan keburukan untuk dipilih dalam kehidupan ini. Guna menuntun manusia memilih yang benar dan baik, Allah mengutus para Nabi dan Rasul membawa risalah Ilahinya sebagai pedoman bagi manusia agar mengikuti jalan yang haq dari Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam surat Asy-syams ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّيْنَاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ  
زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya: *"Dan demi jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya". (Al-Qur'an, Surat Asy-Syams: 7-10)*

Selanjutnya Rasulullah Muhammad SAW ada bersabda, yang artinya: *"Sesungguhnya di dalam diri manusia itu ada segumpal darah, apabila ia baik maka menjadi baiklah seluruh anggota tubuh, akan tetapi apabila ia rusak maka akan rusaklah seluruh anggota tubuh, ketahuilah itu adalah Qalbu".*

Mengingat betapa urgennya fungsi qalbu sebagai penggerak dan pencegah perbuatan yang baik dan atau tidak baik, maka menjadi sangat penting untuk menjaga suasanahati supaya tetap fitrah dan berpotensi menerima hidayah dari Allah SWT. Namun harus diketahui bahwasannya suasana hati manusia itu menurut keadaannya dalam menerima hidayah dari Allah SWT 4 (empat) macam, yaitu:

#### (a) Hati yang mendapat Nur Hidayah dari Allah SWT

Sebagai firman Nya dalam surat An-Nur ayat 35:

اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ  
 الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ  
 مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ  
 لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُّورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ  
 اللَّهُ الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur(sesuatu) dan tidak pula disebelah barat (nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu". (Al-Qur'an Surat An Nur 35)

Suasana hati yang mendapat Hidayah dari Allah senantiasa memancarkan cahaya menerangi anggota tubuh untuk menaati perintah Allah dan menjahui LaranganNya.

#### (b). Hati yang mulai sakit dan tercemar

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا  
 يَكْذِبُونَ

Artinya: "Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta".

Terhadap hati yang mulai, sakit dan tercemar ini, harus ada upaya untuk mengembalikannya kepada suasana hati yang sehat dan mendapat hidayah dari



(c). **Hati Yang Terkunci**

Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 7:

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ  
وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾

Artinya: "Allah telah mengunci mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat". (Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah Ayat 7)

(d). **Hati Yang Buta**

Firman Allah dalam Surat Al-Haj ayat 46:

مُعْظَلَةٍ وَقَصْرِ مَشِيدٍ ﴿٤٥﴾ أَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ  
يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى  
الْقُلُوبَ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

Artinya: "Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada". (Al-Qur'an, surat Al-Haj ayat 46)

Nauzubillah min zalik, sungguh berbahaya dan merugi orang yang hatinya buta, sebab apabila di dunia ia buta tidak mengenal Allah, maka kelak di akhirat dia akan lebih buta lagi.

## II. 1. Solusi Terhadap Suasana Hati

### II. 2. 1 Hati yang mendapat Nur Hidayah dari Allah: Maintenance atau Pemeliharannya adalah dengan :

a). Membaca Al-Qur'an

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا

يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: "Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawaran dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang lalim selain kerugian". (Al-Qur'an Surat AlIsra', ayat: 82)

b). Dengan banyak berzikir mengingat dan menyebut nama Allah

لَا يَذْكُرُ اللَّهَ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." (Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du ayat: 28)

### II. 2. 2 Hati yang mulia sakit atau tercemar, solusinya:

a). Dengan berdo'a sebagai berikut:

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ

الْوَهَّابُ ﴿٨﴾



Artinya: "(Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)". (Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat:8)

b). **Melaksanakan puasa sunta, pada hari Senin maupun Kamis**

### II. 2. 3 Hati yang mulai terkunci

Selain dengan berdoa kepada Allah SWT sebaiknya juga dengan membaca doa dari nabi Muhammad SAW yang berbunyi: **"ALLAHUMMA YAMUQALLIBAL QULUB SABBIT QALBI ALA DINIKA WA'ALA THA'ATHIKA"**.

Sebelum berdoa, untuk memelihara suasana hati agar tetap disinari Nur-Hidayah Allah SWT agar tidak tertutup/terkunci, sebaiknya mengucapkan:

- Istighfar, **"ASTAGHFIRULLAHAL'AZIM"** sebanyak 7 atau 14 kali.
- Mengucapkan Dua Kalimah Syahadat: **"ASYHADUANLAILAAHAILLALLAH WAASYHADUANNA MUHAMMADARRASULULLAH"**.
- Mengucapkan Shalawat kepada nabi Muhammad SAW.

### II. 2. 4. Hati yang buta

Adalah merupakan hal yang berbahaya apabila hati yang mulai sakit dan tercemar dibiarkan berlarut-larut menjadi kronis sehingga dikhawatirkan akan mengunci mati hati sehingga tidak dapat memperoleh hidayah dari Allah SWT. Bila dibiarkan terus menerus akan menjadi hati yang buta dan sangat sulit untuk menghidupkannya kembali.



Bagi ikhwan Thoriqot Qoodiriyyah wan Naqsyabandiyyah setiap selesai sholat diajarkan untuk berdzikir. Hal ini didasari sebuah keterangan yang dinyatakan bahwa:

فَإِذَا قُضِيَتْهُ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ .

*Fa-idzaa qodhoitumush sholaata fadzkurullooh.*

Artinya: "Bilamana engkau telah selesai mengerjakan sholat, maka berdzikirlah. (QS. An Nisa: 130)

Adapun rangkaian kalimat dzikir yang dibaca adalah sebagai berikut:

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى  
أَهْلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَنْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَلِمَنْ دَخَلَ فِي بَيْتِهِ  
أَجْمَعِينَ شَيْئٌ لِلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

*Ilaa hadrotin Nabiyyil Mushthofaa Muhammadin shollalloohe'alaihi wasallam, wa'alaa aalihii wa ash-haabihii wa azwaajihii wadzurriyyaatihii wa ahli baitihii wa liman dakhola fii baitihii ajma'iin. Syai'un lillaahi lahum. Alfaatihah 1x*

Artinya: Yaa Allah semoga disampaikan pahala bacaan fatihah ini ke hadapan Nabi Besar Muhammad SAW dan kepada keluarga, sahabat, istri, anak cucu dan ahli baitnya bagi siapa saja yang masuk di dalam rumahnya. Segala sesuatu haknya milik

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْغَفُورَ الرَّحِيمَ ۳ x

*Astaghfirulloh al-ghofuuror rohim. 3x*

Artinya: Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang.



اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Allohumma sholli 'alaa Sayyidinaa Muhammadin wa'alaa aalihii wa shohbihi wasallim. 3x

Artinya: Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ مَقْصُوْدِيْ وَرِضَاكَ مَطْلُوْبِيْ اَعْطِنِيْ مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ.

Ilaahi anta maqshuudii waridhooka mathluubii a'thinii mahabbataka wa ma'rifatak.

1x

Artinya: Tuhanku, Engkaulah yang aku maksud dan keridhoan-Mu yang aku cari. Berikanlah kepada kecintaan dan ma'rifat kepada Mu.

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ ۝ ۳

**Laa Ilaaha Illallooh 3x.**

Artinya: Tiada Tuhan selain Allah

Kemudian dilanjutkan dengan dzikir sekurang-kurangnya 165x. Lebih banyak lebih baik dan dzikir diakhiri pada hitungan bilangan ganjil. Adapun penutup dzikir ini adalah dengan membaca:

سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Sayyidunna Muhammadur Rosuulullohi shollalloohu'alaihi wasalam.

Artinya: Tuan kita Muhammad Rosullulloh semoga rahmat dan keselamatan Allah senantiasa dilimpahkan kepadanya.

Kemudian berdo'a dengan do'a ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً  
 تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَمْوَالِ وَالْأَفْئَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ  
 الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الشَّيَاطِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ  
 أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ  
 فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّ الَّذِينَ يَبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يَبَايِعُونَ اللَّهَ  
 يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى  
 نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَمِيسُوتُهُ أَجْرًا عَظِيمًا

*Bismillahirrohmaanirrohiim*

Alloohumma sholli 'alaa Sayyidinaa Muhammadin wa 'alaa aali Sayyidinaa  
 Muhammad. Sholaatan tunjiinaa bihaa min jamii'il ahwaali wal aafaati.  
 Wataqdiilanaa bihaa jamii'al haajaat. Wa tuthohhirunaa bihaa min jamii 'is sayyiaat.  
 Watarfa'unaa bihaa 'indaka a'laddarojaat. Watuballighunaa bihaa aqshol ghooayaati  
 min jamii'il khoirooti fil hayaati waba'dal mamaat. Innal ladziina yubaa yi'uunaka  
 innamaa yubaa yi 'uunallooh. Yadullohi fauqo aidiihim faman nakatsa fainnamaa  
 yankutsu 'alaa nafsiihi wa man aufaa bimaa' aahada 'alaihulloha fasayu'tihi ajron  
 'azhiimaa.

Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah limpahkan rahmat-Mu kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya dengan rahmat yang akan menyelamatkan kami dari semua marabahaya dan mengabulkan bagi kami semua keperluan kami, dan membersihkan kami dari segala kesalahan dan mengangkat kami ke derajat yang tinggi serta menyampaikan kami ke puncak sejak masih hidup sampai meninggal dunia. Sesungguhnya orang-orang yang berjanji setia kepada-Mu, itu sebenarnya mereka berjanji kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan-tangan (kekuasaan) mereka, maka barangsiapa melanggar janjinya, niscaya akibat dari pelanggaran janji itu akan menimpa dirinya sendiri, dan barang siapa yang menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.



Do'a ini dapat ditambah dengan do'a-do'a lainnya yang dikehendaki.

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى  
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَنْزَرِ وَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلَ بَيْتِهِ وَلِمَنْ دَخَلَ فِي بَيْتِهِ  
اجْمَعِينَ شَيْئٌ لِلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

*Ilaa hadhrotin Nabiyyil mushthofaa Muhammadin Shollallohu'alaihi wasallam,  
wa'alaa aalihi wa ash-haabihii waazwaajihii wadzurriyyaatihii wa ahli baitihii wa  
liman dakhola fii baitihii ajma'iin. Sya'un lillaahi lahum. Alfaatihah. 1x*

Artinya: Yaa Allah semoga disampaikan pahala bacaan fatihah ini kehadapan Nabi Besar Muhammad Saw dan kepada keluarga, sahabat, istri, anak cucu dan ahli baitnya dan bagi siapa saja yang masuk di dalam rumahnya. Segala sesuatu hanya

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَهْلِ السِّلْسِلَةِ الْقَادِرِيَّةِ وَالتَّقَشِبَنْدِيَّةِ وَبِجَمِيعِ  
أَهْلِ الطَّرِيقِ خُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ غَوْثِ  
الْأَعْظَمِ قُطْبِ الْعَالَمِينَ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ  
قَدَسَ اللَّهُ سِرَّهُ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَبِي الْقَاسِمِ جُنَيْدِ الْبَغْدَادِيِّ  
وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ خَاطِبِ ابْنِ عَبْدِ الْغَفَّارِ  
السَّمْبَاسِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ طَلْحَةَ كَالِي سَافُو السَّرْبُونِيِّ  
وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ مَبَارَكِ بْنِ نُورٍ مُحَمَّدٍ وَشَيْخِنَا  
الْمَكْرَمِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ صَاحِبِ الْوَفَى تَاجِ الْعَارِفِينَ  
وَأَصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ وَأَهْلَ سِلْسِلَتِهِمْ وَالْأَخْذِينَ  
عَنْهُمْ شَيْئٌ لِلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

*Tsumma ilaa arwaahi ahlis silsilatil Qoodiriyyati wan Naqsyabandiyyati wa jamii'i  
ahlith thuruqi khusuushon ilaa hadhroti shulthoonil auliyyaa'i ghautsil a'zhom Qutulib  
'aalamiinassayyaidisy Syaikh Abil Qoosim Junaidil Baghdadii, Wassayyidisy Syaikh  
Ahmad Khootib ibni'Abil Ghoffaar Syambaas Wassayyidisy Syaikh Tholhah  
Kaalisaafuu Cirebon, Wassayyidisy Syaikh 'Abdillaah Mubaarok bin Nuur Muhammad  
Wa Syaikhinna Al Mukarrom Syaikh Ahmad Shohibul Wafaa Tajul 'Aarifiin, Wa  
ushuulihim wafuruu'ihim. Wa ahli silsilatim. Wal Aakhidziina 'Anhum. Syai'un lillaahi  
lahum. Alfaatihah 1x*

Artinya: Semoga Engkau sampaikan kepada para arwah silsilah Thoriqot Qoodiriyyah  
wan Naqsabandiyyah dan kepada semua ahli thoriqot terutama kepada pimpinan  
para wali penolong agama Allah Syekh Abdul Qodir al Jailani. Semoga Allah  
melimpahkan kesucian kepada *maqom*nya dan kepada Syekh Abdul Qosim Junaidi al  
Baghdadi serta Syekh Ahmad Khotib as Syambasyi Abdil Ghoffar dan Syekh Tholhah  
bin Tholabuddin dan Syekh Abdulloh Mubarak bin Nur Muhammad serta Syekh  
Shohibul Wafa Tajul 'Arifin, semoga Allah melimpahkan keridhoan kepada mereka  
dan kepada leluhurnya dan cabang-cabangnya dan ahli keluarga silsilahnya dan  
semua yang mengambil berkah dari semuanya. Alfaatihah.

ثُمَّ إِلَىٰ أَرْوَاحِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَلِكافةِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ  
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ شَيْءٌ بِاللهِ لَهُمُ  
الْعَاقِبَةُ

*Tsumma ilaa arwaahi aabaa inaa wa ummahaatinaa. Walikaaffatil muslimiina wal  
muslimaat, wal mu'miniina wal mu'minaati, al ahyaa'i minhum wal amwaati syaitun  
lillaahi lahum. Alfaatihah 1x.*

Artinya: Selanjutnya semoga Allah menyampaikan kepada Bapak-Bapak kami Ibu-ibu  
kami dan kepada semua muslimin dan muslimat, mukninin dan mukminat, yang  
masih hidup maupun yang telah meninggal dunia, segala sesuatu hanya milik Allah.  
Alfaatihah.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ رَبِّي مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ۝ ٣٠



**Astaghfirullooha robbii min kulli dzanbin wa atuubu ilaih. 3x**

Artinya: Aku memohon ampun kepada Allah Tuhanku dari segala dosa dan aku bertaubat kepada-Nya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا  
صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ  
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

*Alloohumma sholli'ala Syyidinaa Muhammadin wa'ala aali Syyidinaa Muhammad. Kamaa shollaita 'ala Syyidinaa Ibroohim wa 'ala aali Syyidinaa Ibroohiim. Wabaarik 'ala Syyidinaa Muhammadin wa 'ala aali Syyidinaa Muhammad. Kamaa baarokta 'ala Syyidinaa Ibroohiim. Wa 'ala aali Syyidina Ibrohiim. Fil 'Aalamiina innaka hamididul majiid.*

Artinya: Yaa Allah Semoga Engkau melimpahkan rahmat kepada Nabi Muhammad Saw dan keluarganya seperti halnya Engkau melimpahkan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya dan semoga Engkau melimpahkan Barokah kepada Nabi Muhammas Saw dan keluarganya seperti halnya Engkau melimpahkan barokah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya di seluruh alam. Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung.

Kemudian membaca:

إِلٰهِيْ اَنْتَ مَقْصُوْدِيْ وَرِضَاكَ مَطْلُوْبِيْ اَعْطِنِيْ حُبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

***Ilaahii anta maqshuudii waridhooka mathluubii a'thinii mahabbataka wa ma'rifataka***

Artinya: Wahai Tuhanku, hanya Engkau tujuanku dan hanya ridho-Mu lah yang aku cari, berikanlah kemampuan kepadaku untuk selalu mencintai-Mu dan ma'rifat kepada-Mu.

Selanjutnya tawajjuh dengan kedua mata terpejam, serta bibir dirapatkan, lidah dilipatkan kelangit-langit, gigi dirapatkan tidak bergerak dan menahan nafas sekuatnya. Kepala ditundukkan kesebelah kiri sedangkan hati tanpa berhenti berzikir *khofi* sekuatnya.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ISTIGHFAR 7 KALI

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرَايَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطَايَا

TASBIH 21 KALI

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

TAHLIL 165 KALI

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ



الله

## SHALAWAT

يَا نَبِيَّ سَلَامٍ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ  
يَا حَبِيبَ سَلَامٍ عَلَيْكَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

### Hadist Dzikir Berjama'ah

لَا يَقْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَتَنَزَّلَتْ عَلَيْهِمُ  
السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (مسلم, ترميذي, ابن ماجه, و أحمد)

“Tidaklah duduk satu kaum mereka berdzikir kepada Allah kecuali mereka akan dikelilingi para malaikat, akan diselimuti rahmat, turun kepada mereka ketenangan, dan Allah menyebut-nyebut mereka kepada yang ada di langit” (malaikat). HR. Muslim, Tirmidzi, Ibnu Majah dan Ahmad.

## 1. Pengertian Sholat Tasbih

Tasbih artinya: mengakui kesucian Allah dari segala yang tidak layak bagi-Nya sekaligus untuk mengakui kesucian –Nya dari segala macam kekurangannya. Adapun lafadz Tasbih untuk memahasicikan Allah itu ialah: Subhaanallaahi walhamdulillaahi wa laa ilaaha illallaahu wallaahu akbar.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَآمَحْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya:

*"Saya mengakui kesucian Allah, segala puji hanya milik Allah, tidak ada Tuhan yang wajib disembah melainkan Allah (sendiri-Nya), dan Allah itu Maha Besar.*

Selanjutnya yang dimaksud dengan sholat Tasbih yaitu sholat yang dikerjakan oleh seorang hamba Allah dalam rangka untuk memohon ampun atas segala kesalahan dan dosa yang pernah dikerjakannya baik dosa yang lama maupun yang baru, yang disengaja atau yang tidak disengaja, yang kecil atau yang besar, yang sembunyi atau yang terang-terangan.

Dinamakan Sholat Tasbih karena mengingat banyaknya bacaan lafadz Tasbih yang diucapkan dalam sholat itu. Jumlah bacaan tasbih dalam sholat tasbih sebanyak 300 kali bacaan.

## 2. Hukum Sholat Tasbih

Sholat Tasbih itu hukumnya sunnat muakkad (sunat yang sangat dianjurkan) oleh Nabi Saw. Jika memungkinkan maka hendaknya sholat tasbih itu dikerjakan setiap malam, atau jika tidak bisa seminggu sekali, jika tidak bisa sebulan sekali, atau setahun sekali; jika setahun sekali tidak memungkinkan, amak setidaknya-tidaknya sekali saja dalam seumur hidup.

## 3. Waktu Sholat Tasbih

Untuk mengerjakan sholat tasbih itu boleh dikerjakan pada malam hari. Kalau dikerjakan pada waktu malam hari, maka empat raka'at itu harus dijadikan dua raka'at salam; akan tetapi kalau dikerjakan pada siang hari maka empat raka'at itu dijadikan satu salam. Demikian menurut keterangan dari Ulama yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan kesholehannya.



#### 4. **Bilangan Raka'at Sholat Tasbih**

Bilangan raka'atnya sholat Tasbih itu ada empat raka'at, dalam satu raka'at terdapat bacaan tasbih sebanyak 75 kali; jadi empat raka'at terdapat bacaan tasbih sebanyak 300 kali. Berikut inilah urutan bacaan tasbih dalam tiap-tiap rakaat:

1. Sesudah membaca surat Al-Fatihah dan surat surat dan Al-Qur'an maka dilanjutkan dengan membaca Tasbih (**Subhaanallaah**) sebanyak 15 kali.
  2. Sewaktu ruku' dan membaca bacaan ruku', maka dilanjutkan dengan membaca tasbih sebanyak 10 kali.
  3. Sewaktu i'tidal dan membaca bacaan i'tidal, maka dilanjutkan dengan membaca tasbih sebanyak 10 kali.
  4. Sewaktu sujud dan membaca bacaan sujud, maka dilanjutkan dengan membaca tasbih sebanyak 10 kali.
  5. Sewaktu duduk (antara dua sujud) dan membaca bacaan duduk antara dua sujud, maka dilanjutkan dengan membaca tasbih sebanyak 10 kali.
  6. Sewaktu sujud kedua dan membaca bacaan sujud, maka dilanjutkan dengan membaca tasbih sebanyak 10 kali.
  7. Sewaktu duduk istirahat (ketika akan berdiri), maka membaca tasbih 10 kali.
- Dengan demikian dalam satu raka'at terdapat bacaan tasbih 75 kali.

Dan perlu diingat, apabila dalam satu raka'at ada kekurangan atau terlupa dalam membaca tasbih, sehingga kurang dari targetnya, maka kekurangannya bacaan tasbih tersebut dapat diganti pada waktu membaca tasbih dalam raka'at berikutnya.

#### 5. **Keutamaan Bertasbih**

Bertasbih maksudnya membaca **Subhaanallaah**. Membaca Subhanallah itu pada hakikatnya sama dengan mengingat Allah (**Dzikrullah**), karena di dalamnya mengingat akan kekuasaan dan kemahasucian Allah.

Membaca *Subhanallah* dalam arti yang sebenarnya (yakni diterjemahkan dalam kehidupan sehari-hari) tidak hanya diucapkan begitu saja, akan mendatangkan keistimewaan bagi si pelakunya, khususnya keistimewaan itu akan diberikan kelak di akhirat. Di antara keistimewaan membaca Tasbih (**Subhaanallaah**) itu adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberatkan timbangan amal kelak pada hari kiamat.
- b. Ucapan Tasbih (**Subhaanallaah**) itu adalah Ucapan Yang Paling disegani oleh Allah.
- c. Menyamai pahalanya orang yang memerdekakan sepuluh budak dan menyembelih anak ekor onta.

## 6. Waktu Bertasbih (Dzikrullah)

Di atas telah diterangkan bahwa membaca Subhaanallaah (bertasbih) itu pada hakikatnya adalah mengingat Allah (*Dzikrullah*). Menurut keterangan dari Al-Qur'an sendiri bahwa waktu yang paling utama (mulia) untuk bertasbih (*Dzikrullah*) adalah sebagai berikut:

- Pada waktu pagi hari sebelum matahari terbit (setelah sholat Subuh).
- Sesudah mengerjakan sholat Dzuhur.
- Sesudah mengerjakan sholat Ashar (sebelum matahari terbenam).
- Sesudah mengerjakan sholat fardhu apapun.
- Sesudah bangun dari tidur.

### PRAKTEK SHOLAT TASBIH

Tata cara mengerjakan sholat sunat Tasbih itu sama dengan mengerjakan sholat-sholat fardhu yang lima waktu, Cuma ada tambahan sedikit dari bacaannya yaitu ada tambahan membaca *Subhaanallaah* sebanyak 75 kali dalam setiap raka'atnya (yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam) yakni setelah mengambil air wudhu dengan sempurna, lalu mengambil tempat yang suci untuk menghadap kehadiran Allah (ke arah kiblat) sambil memasang niat dalam hatu untuk mengerjakan sholat sunat Tasbih.

#### 1. Niat Sholat Sunat Tasbih

Sholat sunat tasbih kalau dikerjakan pada siang hari, maka empat raka'at satu salam, tanpa tahiyyat awal. Adapun niatnya adalah sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ  
بِاللهِ تَعَالَى . اللهُ أَكْبَرُ .

*Ushollii sunnatat tasbiihi arba'a raka'aatin lillaahi ta'aalaa. Allaahu Akbar.*

Artinya: "Saya niat shalat sunat tasbih empat raka'at, karena Allah Ta'alla, Allahu Akbar.



Dan kalau sholat tasbih dikerjakan pada malam hari, maka empat raka'at itu dijadikan dua salam, yakni dua raka'at salam, dua raka'at salam. Adapun niatnya adalah sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ  
تَعَالَى. اللَّهُ أَكْبَرُ.

***Ushollii sunnatat tasbiihi rak'ataini lillaahi ta'aalaa, Allahu Akbar.***

Artinya "Saya niat sholat sunat tasbih dua raka'at karena Allah Ta'ala, Allahu Akbar.

## 2. Bertakbiratul Ihram dan Membaca Doa Iftitah

Sesudah memasang niat untuk sholat sunat tasbih sebagaimana yang tersebut di atas, kemudian kita bertakbiratul ihram sambil membaca Allahu Akbar (dengan mengangkat kedua tangan setinggi daun telinga), posisi pergelangan tangan kanan diletakkan di atas pergelangan tangan kiri. Dalam keadaan bersedekap itu kita membaca doa iftitah sebagai berikut:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً  
وَآصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ  
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Allaahu akbar, kabiiraw walhamdu lillaahi katsiiraw wa subhaanallaahi bukrataw wa ashiilaa. Innii wajjahtu wajhiya lil ladzii fatharas samaawaati wal ardha haniifan musliman wa maa ana minal musyrikiin. Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa mamaatii lillaahi rabbil 'aalamiin. Laa syariika lahu wa bidzaalika umirtu wa anaa minal muslimiin.

Artinya: "Allah Mahasa Besar dengan sebesar-besarnya, segenap puji bagi Allah dengan sebanyak-banyaknya, dan Mahasa Suci Allah diwaktu pagi dan sore. Sesungguhnya saya menghadapkan mukaku kepada Dzat yang menciptakan semesta langit dan bumi. Dengan tulus ikhlas sebagai sorang Islam dan saya bukannya termasuk golongan orang-orang yang musyrik (penyembah berhala).

Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku adalah untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam. Tiada sekutu bagi Allah dan dengan demikian itulah saya diperintahkan dan saya adalah termasuk golongan orang-orang Islam (yang menyerahkan diri)."

### 3. Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ  
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ  
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ.

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin. Ar rahmaanir rahiim. Maaliki yaumid diin. Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin. Ihdinash shiraathal mustaqiim. Shiraathal ladzima an'amta 'alaihim gha'iril maghdhuubi 'alaihim wa ladh dhaalliin. Aamin

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada-Mu lah kami beribadah dan hanya kepada-Mu lah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. Yaitu jalannya orang-orang yang Engkau angrahi bi'mat kepada mereka, dan bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat. Semoga Tuhan mengabulkan permintaan ini."

### 4. Membaca Surat-surat Dari Al-Qur'an

Sesudah membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat-surat dari Al-Qur'an, misalnya saja membaca surat An-Nashr.

Sesudah membacaa surat-surat dari Al-Qur'an, maka sebelum melakukan ruku' dilanjutkan dengan membaca Tasbih berikut ini sebanyak 15 kali:



سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا  
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

*Subhaanallaahi wainamaulillaahi wa laa ilaaha illaallaahu waulaahu akbar. Wa laa haula wa laa quwwata illaa billaabil 'aliyyil 'azhiim.*

Artinya: "Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, serta tidak ada Tuhan melainkan Allah, Allah Maha Besar, tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah, Tuhan Yang Maha Tinggi serta Maha Agung.

## 5. Ruku'

Sewaktu akan melakukan ruku', kita membaca *Allahu Akbar* sambil mengangkat kedua tangan setinggi daun telinga. Dalam keadaan ruku' ini kita membaca do'a ruku' yaitu:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

*Subhaana rabbiyal 'azhiimi wa bihamdihii 3x.*

Artinya: "Maha Suci Allah Yang Maha Agung, serta segala pujian kepada-Nya."

Sesudah itu dilanjutkan dengan membaca Tasbih seperti yang tersebut di atas sebanyak 10 kali.

## 6. I'tidal

Sesudah melakukan ruku' berikut bacaannya dan bacaan tasbih (yang sebanyak 10 kali itu) lalu berdiri tegak kembali (i'tidal) sambil mengangkat kedua tangan sambil mengucapkan:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

*Sami'allaahu liman hamidahu.*

Artinya: "Allah mendengar orang yang memuji-Nya."

Dalam keadaan berdiri tegak kembali itu (i'tidal) kedua mata tetap tertun-  
tempat sujud dan membaca:

بِسْمِكَ الْحَمْدُ مِلَّ السَّمَوَاتِ وَمِلَّ الْأَرْضِ  
وَمِلَّ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

*Rabbanaa lakal hamdu mil-us samaawaati wa mil-ul ardhi wa mil-u maa syi'ta min  
syai-in ba'du.*

Artinya: "Ya Allah ya Tuhan kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan  
sepenuh barang yang Engkau kehendaki sesudah itu."

Kemudian dilanjutkan dengan membaca Tasbih (dalam sholat tasbih sepert-  
yang tersebut di atas) sebanyak 10 kali.

## 7. Sujud

Sesudah melakukan i'tidal berikut bacaannya dan bacaan tasbih (dalam sholat  
tasbih yang sebanyak 10 kali itu), maka dilanjutkan dengan sujud sambil membaca  
Allahu Akbar, dahi dan hidung menempel pada tempat sujud. Dalam keadaan sujud  
ini membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

*Subhaana rabbiyal a'laa wa bihamdihii 3x*

Artinya: "Maha Suci Allah lagi Maha Tinggi, dan segala puji bagiNya."

## 8. Duduk Antara Dua Sujud

Sesudah melakukan sujud dengan sempurna berikut bacaannya dan bacaan  
tasbih (dalam sholat tasbih yang sebanyak 10 kali itu), kemudian dilanjutkan dengan  
duduk antara dua sujud sambil membaca Allahu Akbar. Dalam keadaan duduk antara  
dua sujud ini membaca do'a sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعِزَّنِي

*Rabbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'aafinii wa'fu  
'annii.*



Artinya: "Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah aku rezeki, dan berilah aku petunjuk, dan berilah kesehatan dan berilah aku ampunan."

Sesudah itu membaca tasbih seperti yang tersebut di atas sebanyak 10 kali.

## 9. Sujud Kedua

Untuk melakukan sujud yang kedua ini mula-mula kepala diturunkan ke tempat sujud sambil membaca **Allahu Akbar**. Dalam melakukan sujud yang kedua ini bacaan serta posisi tubuh sama dengan sewaktu kita melakukan sujud yang pertama. Kemudian dilanjutkan dengan membaca tasbih (dalam sholat tasbih) sebanyak 10 kali.

Selanjutnya sebelum berdiri untuk memasuki raka'at yang kedua hendaknya kita "duduk istirahat" sambil membaca Tasbih (dalam sholat tasbih) sebanyak 10 kali sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Dengan demikian dalam satu raka'at bacaan tasbih dalam sholat Tasbih sebanyak 75 kali. Kalau begitu bacaan tasbih dalam sholat tasbih yang berjumlah empat raka'at itu terdapat 300 kali bacaan tasbih.

## 10. Duduk Tasyahhud/Tahiyyat Akhir

Untuk menuju ke raka'at yang kedua, sesudah kita melakukan sujud yang kedua tersebut berikut bacaan tasbihnya (dalam sholat tasbih), maka langsung berdiri sambil membaca **Allahu Akbar**. Kemudian membaca Al-Fatihah, surat-surat dari Al-Qur'an, membaca tasbih (dalam sholat tasbih), ruku', i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud sampai kepada sujud yang kedua.

Pada raka'at yang kedua sewaktu kita duduk untuk membaca tahiyyat akhir (utamanya bagi sholat tasbih yang dikerjakan dua raka'at salam) atau pada raka'at yang ke empat (bagi sholat tasbih yang dikerjakan empat raka'at salam), posisi kalau kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan, sementara pantat di letakkan pada lantai (tempat duduk). Duduknya demikian dinamakan **Duduk Tawarruk**. Dalam keadaan duduk untuk tasyahhud/tahiyyat akhir ini membaca tahiyyat akhir sebagai berikut:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الصَّالِحَاتُ لِلَّهِ  
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ  
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
 اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
 مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ  
 سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
 وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا  
 إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ  
 إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ.

*Attahiyyatul mubaarakaatush shalawaatuth thayyibaatu lillaahi. Assalaamu 'alaika ayyuhan nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuhu. Assalaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillaahish shaalihiin. Asyhadu an laa ilaaha illallaah. Wa asyhadu anna muhammadar rasuulullah. Allaahumma shalli' alaa sayyidinaa muhammadin wa 'alaa aali sayyidinaa muhammad. Kamaa shallata 'alaa sayyidinaa ibraahiimaa wa 'alaa aali sayyidinaa Ibraahiima. Wa baarik a' laa sayyidinaa muhammad wa 'alaa aali sayyidinaa muhammad kamaa baarakta 'alaa sayyidinaa ibraahiima wa 'alaa aali sayyidinaa ibraahiim. Fil 'aalamiina innaka hamidum majiid.*

Artinya: "Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah. Salam, rahmat dan berkah-Nya aku panjatkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang sholeh-sholeh. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga nabi Muhammad. Sebagaimana yang pernah Engkau beri rahmat kepada nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkan berkah atas nabi Muhammad beserta para keluarganya, sebagaimana Engkau pernah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah yang Maha Terpuji dan Maha Mulia."



## 11. Doa Sebelum Salam

Sesudah membaca do'a tahiyat akhir/tasyahud akhir sebagaimana yang tersebut di atas, maka sebelum salam kita membaca doa'a sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ  
عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ  
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ . اَللّٰهُمَّ  
اِنِّیْ ظَلَمْتُ نَفْسِیْ ظُلْمًا کَثِیْرًا وَلَا یَغْفِرُ  
الدُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ فَاغْفِرْ لِّیْ مَغْفِرَةً مِنْ  
عِنْدِكَ وَارْحَمْنِیْ اِنَّکَ اَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِیْمُ .

*Allaahumma innii a'uudzubika min 'adzaabi jahannama wa min 'adzaabil qabri wa min fitnatil mahyaa wal mamaati wa min syarri fitnatil masiihid dajjaali. Allaahumma inni zhalamtu nafsii zhulman katsiiran wa laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta faghfirlii maghfiratan min 'indika warhamnii innaka antal ghafuurrur rahiim.*

Artinya: "Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari adzab neraka Jahanam, adzab kubur, fitnah hidup dan fitnah mati dan juga dari fitnah Al Masihid dajjal. Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah berbual aniaya terhadap diriku sendiri dengan penganiayaan yang banyak, padahal tidak ada yang dapat mengampuninya melainkan Engkau. Karena itu, ampunilah aku dengan ampunan dari sisi-Mu serta kasihanilah aku. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

## 12. Salam

Sesudah membaca tahiiyyat akhir brikut do'a sebelum salam sebagaimana yang tersebut di atas, maka dilanjutkan dengan salam sebagai tanda akhir (selesai) mengerjakan sholat Tasbih, dengan menoleh kepada ke kanan dan ke kiri, sambil membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

*Artinya: "Semoga kesejahteraan, rahmat dan berkah Allah itu tetap terlimpahkan*

**1. Bacaan-bacaan / Do'a-Do'a yang Dibaca Sesudah Shalat Tasbih**

Sesudah selesai mengerjakan sholat tasbih dalam rangka memahasucikan Allah sekaligus untuk memohon ampunan atas semua dosa-dosa dan kesalahan yang pernah dilakukannya, baik yang tidak disengaja atau yang disengaja, yang tersembunyi atau yang terang-terangan, maka seyogyanya kita memperbanyak bacaan-bacaan istighfar atau bacaan do'a-do'a yang ada kaitannya permohonan ampun kehadiran Allah, misalnya di bawah ini:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ. الَّذِي لَا إِلَهَ  
إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَاتُوبُ إِلَيْهِ.

*Astaghfirullaahal 'azhim. Al ladyi laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuumu wa  
atuubu ilaihi.*

*Artinya: "Saya memohon ampun kepada Allah lagi Maha Agung yang tidak ada Tuhan  
melainkan Dia, yang tetap Hidup dan tetap mengurus hamba-Nya dan saya bertaubat  
kepada-Nya."*

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَدْخِلْنِي  
الْجَنَّةَ.

*Allaahummagh firlii warhamnii wa adkhillnil jannata.*

*Artinya: "Ya Allah. Ya tuhan kami, ampunilah aku dan rahmatilah aku dan  
masukkanlah aku ke dalam syurga."*

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي خَلْقِي  
وَطَيِّبْ لِي كَسْبِي وَفَتِّحْ لِي بَابَ رَحْمَتِكَ  
وَلَا تَذْهَبْ طَلْبِي إِلَى شَيْءٍ صَرَفْتَهُ  
عَنِّي.



*Allahummaghfirlii dzanbii wawassi'lii khalqii, wa thayyib lii kasbii wa qanni'ii bima' razaqtanii wa laa tudzhib thalabii ilaa syai-in sharaftahu 'annii.*

Artinya: "Ya Allah ya Tuhan kami, ampunilah dosaku, luaskanlah bagiku perangaiku, bersihkanlah segala usahaku dan berikanlah kepadaku kecukupan dengan apa yang telah Engkau tunjukkan usahaku kepada sesuatu yang sebenarnya Engkau mamalingkan daripadaku."

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي فِي  
دَارِي وَبَارِكْ لِي فِي رِزْقِي. اللَّهُمَّ  
اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ  
الْمُتَّطَهِّرِينَ.

*Allahummagh firlii dzanbii wawasi'lii fii daarii wa baarik lii fii rizqii. Allaahumma  
'alnii minat tawwaabiina waj'alnii minal mutathahhiriin.*

Artinya: "Ya Allah ya Tuhan kami, ampunilah dosaku dan luaskanlah rumahku, dan berkahilah rezkiku. Ya Allah ya Tuhan kami, jadikanlah aku orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang bersuci."

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي  
وَادْهَبْ غَيْظَ قَلْبِي وَاجْرِنِي مِنْ  
مُضَلَّةِ الْفِتَنِ مَا أَحْيَيْتَنَا.

*Allaahumma rabban nabiyyi muhammadin ighfirlii dzanbii wa adz-hib ghaizha qalbii wa ajrinii min mudhillatil fitani maa ahyaitanaa.*

Artinya: "Ya Allah ya tuhan kami, Tuhan Nabi Muhammad saw. ampunilah dosaku, hilangkanlah kepanasan hatiku dan lindungilah aku dari segala macam fitnah yang menyesatkan selama Engkau masih menghidupkan aku."

Dan masih banyak lagi do'a-do'a yang dipersembahkan kehadirat Allah dalam rangka memohon ampunan.

الإِسْلَامَ وَالْإِيمَانَ ، إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ  
التَّوَّابُ الرَّحِيمُ .

Artinya : “Tidak ada Tuhan selai Engkau (Allah Swt) Maha suci Engkau sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zholim. Ya...Allah ya tuhan kami, terimalah dari kami akan doa kami, Sholat kami, dan seluruh amal perbuatan kami serta kokohkanlah hati kami dalam Islam dan Iman, Sesungguhnya Engkau maha mendengar lagi maha mengetahui, dan terimalah taubat kami sesungguhnya Engkau maha menerima taubat.”

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ . ٢ اللَّهُمَّ إِنَّا ظَلَمْنَا  
نَفْسِنَا ظُلْمًا كَثِيرًا ، لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ، فَاعْفِرْ لَنَا يَا اللَّهُ ،  
مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ . ٣ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا  
ذُنُوبَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا ، وَلِجَمِيعِ  
الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ  
إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

Artinya : “Ya allah...,Tolonglah kami untuk senantiasa mengingat-Mu, menyukuri nikmat-Mu, dan indahnya beribadah kepada-Mu. Ya Allah... , Sesungguhnya kami telah menzolimi akan diri kami dengan kezoliman yang besar, tidak ada yang dapat mengampuni segala dosa kecuali Engkau, maka ampunilah kami Ya Allah..., sesungguhnya tempat pengampunan hanya disisi-Mu dan rahmatilah kami sesungguhnya Engkau maha pengampun dan maha penyayang.” “ Ya Allah... ampunilah dosa kami dan dosa kedua orang tua kami dan ramahmatilah mereka sebagaimana mereka menyayangi kami semenjak kecil,dan untuk seluruh kaum mu'minin/mu'minat dan kaum muslimin/muslimatbaik yang masih hidup dari mereka maupun yang telah meninggal,sesungguhnya Engkau maha berkuasa atas segala sesuatu.”



untuk Orang Yang Lalai Akan Amal Kebajikan Didunia( dibaca)

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا ، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا ، وَاصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي مَعَنَا دُنَا ، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ .

Artinya : “Ya Allah...perbaikilah urusan agama kami yang menjadi pegangan bagi setiap urusan kami, perbaikilah dunia kami yang disitulah urusan kehidupan kami. Perbaikilah akhirat kami yang disanalah kami akan kembali, jadikanlah hidup kami ini sebagai tambahan kesempatan untuk memperbanyak amal kebajikan, dan jadikanlah kematian kami sebagai tempat peristirahatan dari setiap kejahatan.”

اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلَامَنَا وَسَلِّمْ دِينَنَا وَسَلِّمْ تَوْحِيدَنَا وَسَلِّمْ مَعْرِفَتَنَا وَسَلِّمْ أَرْوَاحَنَا وَسَلِّمْ أَجْسَدَنَا ، اللَّهُمَّ عَافِنَا مِنْ كُلِّ بَلَاءٍ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ ، وَاصْرِفْ عَنَّا بِحَقِّ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَبِيِّكَ الْكَرِيمِ ، شَرَّ الدُّنْيَا وَشَرَّ الْآخِرَةِ ، غُفِرَ اللَّهُ لَنَا وَلَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ . اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ .

Artinya : “ Ya Allah... Selamatkanlah kami, selamatkanlah agama kami, kepercayaan kami, ma'rifat kami, ruh kami serta jasad kami. Ya Allah...tenteramkanlah kami dari pada segala malapetaka di dunia dan azab diakhirat dan jauhkanlah kami dari pada segala kejahatan dunia dan akhirat dengan hak dan kebenaran kitab suci Al'Quran dan Nabi Engkau(Muhammad saw) yang mulia. dan dari pada kejahatan dunia dan akhirat,dan sererta lindungilah dari rahmat-Mu yang yang lagi pengasih dan penyayang.” “ Ya Allah...sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari musibahyang berat, kecelakaan yang menimpa, dari ketentuan yang buruk,dan dari kejahatan musuh yang zhalim..”

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ ،  
وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا ، اللَّهُمَّ أَنْتَ نَفْسِنَا  
تَقْوَاهَا ، وَزَكَّاهَا فَأَنْتَ خَيْرٌ مِنْ زَكَّاهَا ، أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا .<sup>٦</sup>

Artinya : "Ya Allah.. Sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, nafsu yang tidak pernah merasa puas, dan dari do'a yang tidak terkabulkan." Ya Allah... berikan kepada kami jiwa yang taqwa lagi bersih, sebab hanya Engkau lah sebaik-baik yang membersihkan jiwa dan yang menguasai serta yang mengarahkannya.

untuk Menolak Bala / Ancaman Musibah( Dibaca )

اللَّهُمَّ أَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْعَافِيَةَ وَالسَّلَامَةَ وَالْهُدَايَةَ وَالْمَغْفِرَةَ  
وَالرِّزْقَ عَلَيْنَا وَاهْلُنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ . اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ  
مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ ، وَجَمِيعِ  
سَخَطِكَ .<sup>٧</sup>

Artinya : "Ya Allah.. cucurkanlah rahmat, ketentraman, kesehatan,keselamatan,hidayah,keampunan, serta rezki kepada kami dan keluarga kami, dengan rahmat-Mu wahai pemberi kasih sayang." "Ya Allah... sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat yang telah Engkau anugerahkan dan lunturnya keselamatan yang telah Engkau berikan kepada kami, dan kami berlindung kepada-Mu dari datangnya musibah dan segala murka-Mu yang datang secara tiba-tiba."

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي دِينِنَا وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَعَافِيَةً فِي جَسَدِنَا ،  
وَزِيَادَةً فِي عِلْمِنَا ، وَبَرَكَاتٍ فِي رِزْقِنَا ، وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ ، وَرَحْمَةً  
عِنْدَ الْمَوْتِ ، وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ ،



اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا يَا مَوْلَانَا لِأَلَانِكَ ذَاكِرِينَ ، وَلِنِعْمَانِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ ،  
وَعَلَى قَضَائِكَ وَقُدْرِكَ وَبِلَائِكَ مِنَ الصَّابِرِينَ ، وَمِنَ الْحَالِلِ  
مَرْزُوقِينَ ، وَعَنْ غَيْرِهِ مَعْصُومِينَ ، وَعَنِ النَّيْزَانِ مُبْعَدِينَ ، وَإِلَى  
وَجْهِكَ وَوَجْهِ نَبِيِّكَ نَاطِرِينَ مُتَمَتِّعِينَ

Artinya : "Ya Allah... jadikanlah kami orang-orang yang senantiasa mengingat Engkau, orang-orang yang bersyukur atas nikmat-nikmat Engkau, orang-orang yang sabar apabila menerima dan menghadapi ketentuan (Ta'qdir) serta bala bencana dari Engkau, orang-orang yang memperoleh rezqi yang halal dari azab neraka, dan kepada wajah-Mu dan wajah nabi-Mu kami dapat melihat dan menikmati."

untuk Kesempitan Hidup/Terlilit akan Utang piutang ( dibaca )

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ نَفْسًا مَطْمَئِنَّةً تَوْمِنُ بِإِلْقَائِكَ وَتَرْضَى  
بِقَضَائِكَ وَتَقْنَعُ بِعَطَائِكَ .  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ ضَيْقِ الدُّنْيَا وَضَيْقِ الْآخِرَةِ .  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ أَلَمٍ وَحَزَنٍ ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ ،  
وَنَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلْبَةِ الدِّينِ وَفَقْرِ الرِّجَالِ

Artinya : "Ya Allah... kami mohon kepada Engkau akan jiwa yang tenang lagi tenteram yaitu dengan meyakini bahwa pertemuan dengan Engkau tetap akan tiba dengan keridhoan-Mu." "Ya Allah.. kami berlindung kepada Engkau dari kesempitan hidup didunia dan kesempitan hidup di hari akhirat (kiamat)." "Ya Allah ... kami berlindung kepada Engkau dari rasa susah dan sedih, rasa lemah dan malas, sifat pengecut dan kikir, dan berlindung kepada Engkau dari lilitan utang dan tekanan orang lain.."

**SYIRIK/ Orang Menyekutukan ALLAH SWT ( dibaca berulang 3x ) dan Bisa Untuk Penawar Bagi Orang Yang Terkena Kerasukan Jin atau diguna-guna.**

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ،  
بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي  
السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ .

Artinya : "Ya Allah... kami berindung dengan kalimat Allah yang maha sempurna dari kejahatan segala makhluk, dengan nama Allah , Zat segala Zat yang tidak ada sesuatu pun mampu berbuat mudharat terhadap nama-Nya baik di bumi maupun di langit, dan dia maha mendengar lagi maha mengetahui." ( Dibaca 3 x ) "Ya Allah... Kami berindung kepada-Mu dari menyekutukan sesuatu terhadap-Mu yang kami mengetahuinya, dan kami mohon ampun kepada-Mu dari kekufuran dan kekafiran serta dari azab kubur, tiada Tuhan melaikan Engkau( Allah .SWT)."

**untuk Orang Yang Berdagang/Mendapatkan Rezki Yang Halal dan tidak Rugi dalam Berdagang ( Dibaca ) Jika Lebih Baik di tambah ayat seribu dinar**

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا رِزْقًا وَسِعًا حَلَالًا طَيِّبًا مَبَارَكًا ، وَعُمْرًا طَوِيلًا مَبَارَكًا ،  
وَحَيْرًا قَرِيبًا ، وَسَرًّا بَعِيدًا ، وَوَالِدًا صَالِحًا ، وَتِجَارَةً لَنْ تَبُورَ ، يَا عَلِمَ  
مَا فِي الصُّدُورِ ، أَخْرِجْنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ .

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا  
وَأٰخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya : "Ya Allah... berikanlah kami rezeki yang banyak lagi halal dan baik lagi berkah, umur yang panjang lagi berkah, kebaikan mendekat, keburukan menjauh, anak-anak yang sholeha, dagang yang tidak pernah merugi, Wahai yang maha mengetahui apa yang ada didalam dada, keluarkanlah kami dari kegelapan( Kezholiman) menuju kebaikan."



“Ya Allah... Ya Tuhan kami, turunkanlah kepada kami suatu hidangan dari langit yang pada hari turunnya hidangan itu akan menjadi hari raya bagi kami, bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, serta menjadi tanda bagi kekuasaan-Mu, dan berikanlah kami rezeki karena Engkaulah sebaik-baik pemberi rezeki ( **Disarankan ditambah dengan Ayat Seribu Dinar** menjadi Afdhol).”

untuk Menebalkan rasa Keimanan/ Ketaqwan Akan Keagungan Allah SWT. ( dibaca )

اَللّٰهُمَّ اِرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَاَرْزُقْنَا اِتِّبَاعَهُ، وَاِرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَاَرْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدٰى وَالتَّقٰى وَالعَفْوٰى وَالعِغْنٰى وَالمَوْتَ عَلَى الْاِسْلَامِ وَالاِيْمَانِ. اَللّٰهُمَّ اٰخِرِمْ لَنَا وَاَهْلَنَا بِحَسَنِ الْاٰخِرَةِ، وَلَا تَخْتِمْ لَنَا وَاَهْلَنَا بِسُوِّى الْاٰخِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ اٰخِرَ كَلَامِنَا مِنَ الدُّنْيَا عِنْدَ اَنْتِهَاءِ اَجَلِنَا قَوْلَ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوْبِ، ثَبِّتْ قُلُوْبَنَا عَلَى دِيْنِكَ.

Artinya : “Ya Allah... tunjukkanlah kepada kami bahwa yang benar adalah benar, dan berilah kami jalan untuk mengikutinya, dan tunjukkanlah kepada kami bahwa yang bathil adalah bathil, dan berilah kami jalan untuk menghindarinya.” Ya Allah... kami mohon kepada-Mu petunjuk ketaqwaan, ketentraman dan kekayaan serta kematian dalam keadaan islam dan beriman.” Ya Allah... akhirilah hidup kami dan keluarga kami dengan akhir (kematian) yang baik dan janganlah Engkau akhiri hidup kami dan keluarga kami dengan akhir yang buruk.” Ya Allah... jadikanlah akhir ucapan kami dari dunia ketika hayat kami dengan ucapan “ **La ilahailAllahu Muhammadarrosullah** ” Ya Allah wahai maha pembolak-balik hati, kokohkanlah hati kami terhadap islam.”

رَبَّنَا لَا تَرِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً اِنَّكَ اَنْتَ اَرْبَنَّا اٰمَنًا بِمَا اَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُوْلَ فَاكْتَبْنَا مَعَ الشّٰهِدِيْنَ.

Artinya : "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu sesungguhnya hanya Engkaulah yang maha pembuat karunia."

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا  
وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ. رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي  
بِلَاإِيمَانٍ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا، رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا  
وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ، إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ.

Artinya : "Ya Tuhan kami, kami beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan kami telah mengikuti rosul maka masukkanlah kami dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi ( Tentang keEsaan-Mu)." "Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebihan dalam urusan kami, serta tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami dalam mengalahkan orang-orang kafir." "Ya Tuhan, sungguh kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman." "Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, serta matikanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbuat kebajikan," "Ya Tuhan berikanlah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantara rosul-rosul-Mu dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat nanti, sungguh Engkau sama sekali tidak akan pernah menyalahi janji "

untuk Pertolongan Rahmat & Hidayah / Mensyukuri Nikmat dari Allah SWT. ( dibaca )

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا لَا تُوَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا، رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا جَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا، رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ، وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.



Artinya : “Ya Tuhan , kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami serta memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi. “ “ Ya Tuhan, jangan Engkau hukum kami jika kami lupa atau bersalah, Ya Tuhan janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana telah Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami, Ya Tuhan, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya, beri maaflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami, Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami dalam mengalahkan orang-orang kafir.

رَبَّنَا أَوْزِعْنَا أَنْ نَشْكُرَ نِعْمَتِكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا  
وَعَلَى وَلَدِينَا وَأَنْ نَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنَا بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَدِكَ  
الصَّالِحِينَ.

Artinya : “Ya Tuhan kami, berilah kami ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepada kami dan kepada orang tua kami, dan untuk mengerjakan amal shalih yang Engkau ridhoi, serta masukkanlah kami dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hamba-Mu yang shalih.”

untuk Penyejuk Kesabaran Hati serta kedamaian keluarga. ( dibaca )

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ  
الْكَافِرِينَ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا  
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

Artinya : “Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran atas diri kami, kokokanlah pendirian kami, serta tolonglah kami dalam mengalahkan orang-orang kafir. Ya Allah. Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan keturunan kami sebagai penyenang hati dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa.”

رَبَّنَا اجْعَلْنَا مَقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّاتِنَا، رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءَ

Artinya : "Ya Allah.. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami dan anak cucu kami adalah orang-orang yang tetap mendirikan Sholat."

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ.  
رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّءْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.  
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.  
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya : "Ya Allah.. Ya Tuhan kami, perkenankan do'a kami, Ya Tuhan kami, berikanlah ampunan kepada kami dan kepada orang tua kami dan sekalian orang mukmin pada hari terjadinya Hisab ( Perhitungan ). Ya Tuhan kami, berkatlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami.. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan didunia dan kebaikan di akherat serta selamatkanlah kami dari siksaan api neraka.....amin"

Maha Suci Tuhan-Mu Tuhan yang bersih dari segala sifat tercela, semoga keselamatan tercurahkan selalu kepada seluruh rosul dan segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam..

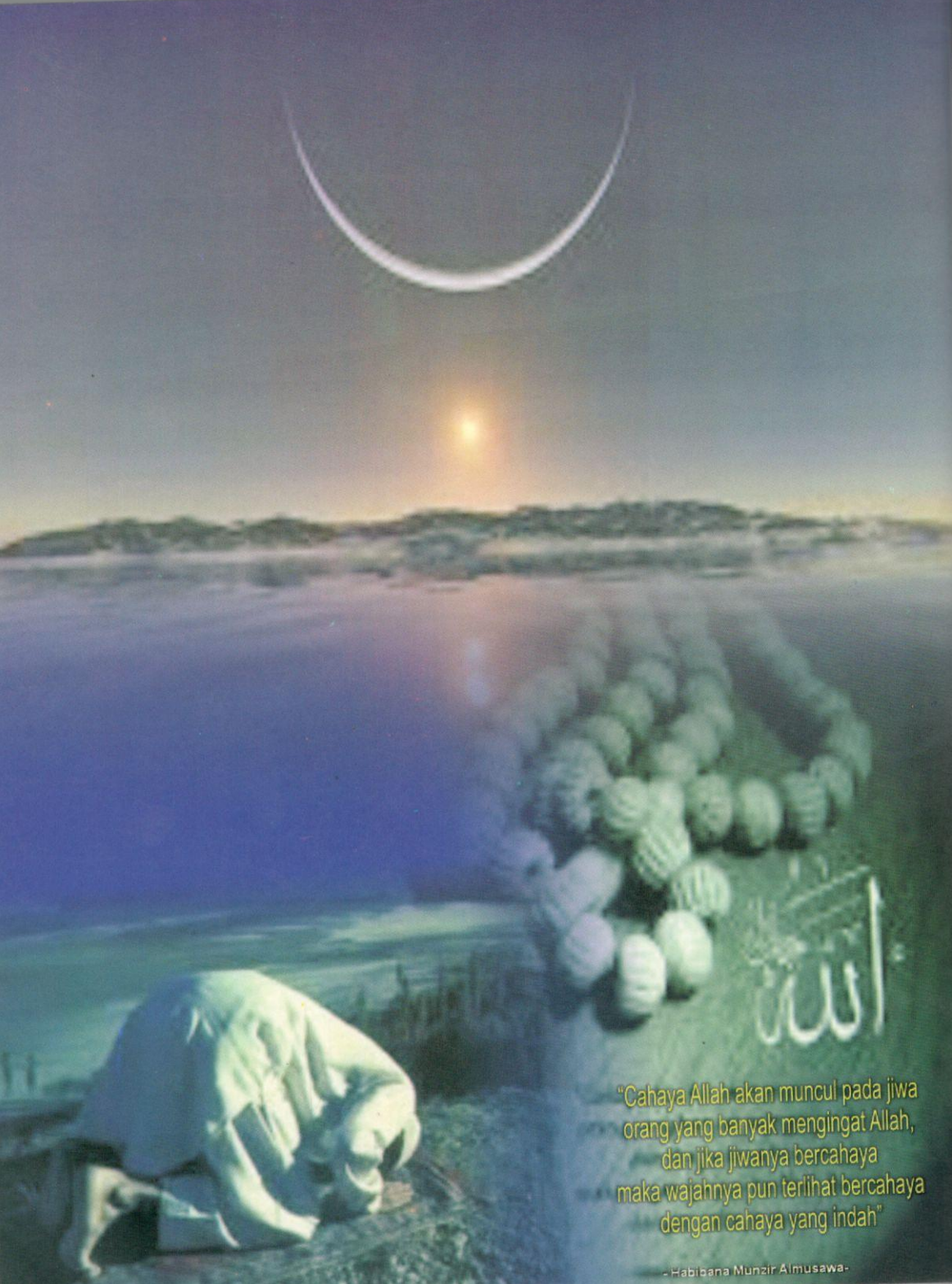
### Doa, Penutup

أَمِينَ، أَمِينَ، أَمِينَ يَا اللَّهُ، أَمِينَ يَا رَحْمَنُ، أَمِينَ يَا رَحِيمُ، أَمِينَ  
يَا مُجِيبَ السَّائِلِينَ، اسْتَجِبْ دُعَاءَنَا تَامَّةً كَمَا قُلْتَ فِي الْحَدِيثِ  
الشَّرِيفِ أَدْعُونِي اسْتَجِبْكُمْ فَا اسْتَجِبْ دُعَاءَنَا كَدُعَاءِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، الَّذِينَ دَعَوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَآخِرُ  
دَعْوَاهُمْ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.



Artinya :“Perkenankanlah, perkenankanlah, perkenankanlah, perkenankanlah, Ya Allah.... perkenankanlah wahai maha pengasih, perkenankanlah wahai yang Maha Penyayang, perkenankanlah wahai tempat meminta, perkenankanlah do;a kami secara sempurna sebagaimana Engkau firmankan melalui Hadits yang mulia “ berdo’alah kepada-Ku niscaya aku perkenankan,” maka perkenankanlah do’a kami seperti Engkau, perkenankanlah do’a para Nabi dan Rosul-Mu, orng-orang yang mereka berdo’a yang didalamnya Maha suci Engkau Ya Allah dan hormat mereka dalamnya Sejahtera dan akhir do’a mereka bahwa segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam...”





الله

"Cahaya Allah akan muncul pada jiwa orang yang banyak mengingat Allah, dan jika jiwanya bercahaya maka wajahnya pun terlihat bercahaya dengan cahaya yang indah"